



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENERAPKAN METODE
SOSIODRAMA DI KELAS IV SDN 100730 RONDAMAN
KECAMATAN HALONGONAN TIMUR KABUPATEN
PADANGLAWAS UTARA**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**RUKIYAH SUSANTI HARAHAP
NIM. 1820500105**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENERAPKAN METODE
SOSIODRAMA DI KELAS IV SDN 100730 RONDAMAN
KECAMATAN HALONGONAN TIMUR KABUPATEN
PADANGLAWAS UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RUKIYAH SUSANTI HARAHAHAP
NIM. 1820500105

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENERAPKAN METODE
SOSIODRAMA DI KELAS IV SDN 100730 RONDAMAN
KECAMATAN HALONGONAN TIMUR KABUPATEN
PADANGLAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RUKIYAH SUSANTI HARAHAHAP
NIM. 1820500105

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Anhar, MA
NIP.19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II


Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP .1991062 9201903 2 008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rukiyah Susanti Harahap

Padangsidempuan, 21 Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Rukiyah Susanti Harahap yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menerapkan Metode Sosiodrama Di Kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara”**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Anhar, MA
NIP.19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II


Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP .1991062 9201903 2 008

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : Rukiyah Susanti Harahap

Nim : 18205 00105

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jenis Karya : Skripsi

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menerapkan Metode Sociodrama di Kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan keidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Februari 2023

Pembuat Pernyataan



Rukiyah Susanti Harahap

NIM. 1820500105

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rukiyah Susanti Harahap
Nim : 1820500105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menerapkan Metode Siodrama di Kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 22 Februari 2023
Pembuat Pernyataan



Rukiyah Susanti Harahap
NIM. 1820500105

DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Rukiyah Susanti Harahap
NIM : 18205 00105
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menerapkan Metode Sosiodrama di Kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Asriana Harahap, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang umum)	
4.	<u>Syafriyanto, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 26 Juli 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 75,5/B
IPK : 3.28
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menerapkan Metode Sosiodrama Di Kelas IV SDN Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.
Nama : Rukiyah Susanti Harahap
NIM : 18 205 00105
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 17 Juli 2023
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rukiyah Susanti Harahap
Nim : 1820500105
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menerapkan Metode Sosiodrama di Kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Sekolah Dasar Negeri 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75, sehingga hasil belajar harus ditingkatkan. Dalam hal ini peneliti menerapkan metode sosiodrama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode sosiodrama dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di kelas IV SDN 100730 Rondaman.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkerjasama dengan wali kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 20 siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah butir soal berupa pilihan berganda dan observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS di kelas IV SDN 100730 Rondaman. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil belajar mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Pada kondisi awal persentase ketuntasan siswa keseluruhan adalah 35% (hanya 7 siswa yang tuntas). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 45% (9 siswa yang tuntas). Kemudian pada siklus I pertemuan II persentase ketuntasan siswa meningkat lagi menjadi 76% (12 siswa yang tuntas). Pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 81% (16 siswa yang tuntas) dan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan siswa menjadi 87% (18 siswa yang tuntas).

Kata Kunci : Hasil Belajar; Pembelajaran IPS; Metode Sosiodrama.

ABSTRACT

Name : Rukiyah Susanti Harahap
Reg. Number : 1820500105
Faculties/Departments : Tarbiyah and Teacher Training
Thesis Title : Efforts to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies Learning by Applying the Sociodrama Method in Class IV SDN 100730 Rondaman East Halongonan District North Padang Lawas Regency

The background of the problem of this research is the low social science learning outcomes (IPS) of 100730 Rondaman State Elementary School Students, Halongonan Timur District, North Padang Lawas Regency. This can be seen from the number of students who have not met the minimum completeness criteria of 75, so learning outcomes must be improved. In this case the researcher applied the sociodrama method to improve student learning outcomes in social studies learning.

The formulation of the problem in this study is whether the use of the sociodrama method in social studies learning can improve student learning outcomes on social and cultural diversity in Indonesia in class IV SDN 100730 Rondaman.

This research is Classroom Action Research (PTK) in collaboration with homeroom teacher class IV. This research was conducted at Rondaman State Elementary School (SD) 100730, Halongonan Timur District, North Padang Lawas Regency, with a total of 20 students. This classroom action research consisted of two cycles, where each cycle consisted of two meetings. Each meeting consists of planning, action, observation, and reflection. The data collection instrument in this study was multiple choice questions and observations. The data analysis technique in this research is to use quantitative and qualitative analysis.

The results of this study indicate that the application of the sociodrama method can improve student learning outcomes in social studies subjects in class IV SDN 100730 Rondaman. This conclusion was drawn based on learning outcomes starting from the pre-cycle, cycle I to cycle II. In the initial conditions, the overall percentage of student completeness was 35% (only 7 students completed). After the action was taken in the first cycle of the first meeting, the percentage of students' completeness increased to 45% (9 students who completed). Then in cycle I meeting II the percentage of student completeness increased again to 76% (12 students who completed). In cycle II meeting I the percentage of student completeness increased to 81% (16 students who completed) and in cycle II meeting II there was an increase with the percentage of student completeness to 87% (18 students who completed).

Keywords: Learning Outcomes; Social Studies Learning; Sociodrama Method.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menerapkan Metode Sosiodrama di Kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara”

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelestarian kekayaan sumber daya alam dengan menerapkan metode sosiodrama untuk membantu para guru dalam memecahkan masalah ketika pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Dr. Anhar, M.A, sebagai pembimbing I, dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd, sebagai pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, dan Wakil Rektor I, II, III beserta seluruh Civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Lelya Hilda, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd, selaku Ketua Program Studi PGMI yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak Syafrilianto, M. Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah mewedahi keluh kesah dan memberikan arahan yang baik untuk mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
7. Bapak Ilham Siregar, S. Pd, selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 100730 Rondaman.
8. Ibu Mastika Siregar, S. Pd, selaku guru kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV SDN 100730 Rondaman.

9. Terimakasih kepada bapak Panusunan Harahap dan Ibu Lisma Wati Siregar yang tiada hentinya dan bosannya memberikan arahan, selalu mendoakan, selalu menjadi motivasi dan inspirasi serta memberikan banyak dukungan moril dan materil kepada penulis. Terimakasih untuk kakak dan abang, Lomriana Harahap, Masniari Harahap, Irfan Harahap, Bangun Ardiansyah Harahap dan Adekku Irma Wulan Sari serta keluarga besar yang telah memberikan segala arahan maupun bantuan dan dorongan semangatnya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sahabat senasip dan seperjuangan untuk mengejar gelar S.Pd khususnya Mentari Anugrah Putri, Rona Mega, Nikmah Rahmadani, serta kawan sekost khususnya Shopia Ulva. Selaku teman-teman PGMI angkatan 2018. Terimakasih atas ketersediaan waktunya dalam memberikan dukungan canda tawa, kasih sayang serta perhatian kepada penulis.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan disana sini. Dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu dan teori penelitian yang belum dikuasai peneliti. Maka diharapkan ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Padangsidempuan, 22 Februari 2023
Peneliti

Rukiyah Susanti Harahap
NIM. 1820500105

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
2. Pembelajaran IPS	17
a. Pengertian Pembelajaran IPS	17
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Ips	18
c. Tujuan Pembelajaran IPS Bagi Peserta Didik.....	19
d. Manfaat Mempelajari IPSDi Sekolah Dasar	19
3. Metode Pembelajaran.....	19
4. Metode Sociodrama.....	20
a. Pengertian Metode Sociodrama.....	20
b. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Sociodrama	21
c. Langkah-Langkah Metode Sociodrama	23
B. Penelitian Yang Relevan	23

C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Waktu Penelitian	27
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Sumber Data.....	32
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
1. Siklus I	36
2. Siklus II.....	48
B. Pembahasan.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 100730 Rondaman	6
Tabel 2.1	KKO Teori Taksonimi Bloom Revisi	14
Tabel 3.1	Nama-Nama Murid Kelas IV SDN 100730 Rondaman	28
Tabel 4.1	Nilai Tes Siswa Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I	38
Tabel 4.2	Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus I Pertemuan I	41
Tabel 4.3	Nilai Tes Siswa Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	44
Tabel 4.4	Perbandingan Hasil Tes D Siklus I Pertemuan I Dengan Siklus IPertemuan II	47
Tabel 4.5	Nilai Tes Siswa Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I	50
Tabel 4.6	Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan II Dengan Siklus II Pertemuan I	53
Tabel 4.7	Nilai Tes Siswa Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan II	56
Tabel 4.8	Perbandingan Hasil Tes Siklus II Pertemuan I Dengan Siklus II Pertemuan II	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar 4.1	Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	39
Gambar 4.2	Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	40
Gambar 4.3	Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	45
Gambar 4.4	Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	46
Gambar 4.5	Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	51
Gambar 4.6	Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	52
Gambar 4.7	Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	57
Gambar 4.8	Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	58

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	68
Time Schedule.....	69
RPP Siklus I Pertemuan I.....	70
RPP Siklus I Pertemuan II.....	74
RPP Siklus II Pertemuan I.....	78
RPP Siklus II Pertemuan II	82
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	86
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	87
Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	88
Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	89
Materi Pembelajaran IPS	90
Soal Tes Pilihan Berganda	97
Kunci Jawaban	105
Lembar Validasi	106
Permainan Sosiodrama.....	113
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	114
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	115
Hasil Belajar Siswa II Pertemuan I	116
Hasil Belajar Siswa II Pertemuan II.....	117
Dokumentasi	118
Surat Izin Riset.....	122
Surat Balasan Riset	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat dengan IPS merupakan ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberikan wawasan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik khususnya di tingkat sekolah dasar dan menengah.¹

Menurut Trianto dalam buku Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, ekonomi, psikologi, sejarah geografi, politik, hukum, dan budaya.² Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam bentuk aspek kehidupan dan interaksinya sehingga memiliki tujuan pembelajaran IPS terhadap kehidupan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, namun peranan IPS sangat perlu untuk mendidik siswa dalam mengembangkan potensi siswa baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga yang baik.³

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 137

² Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru,2018), hlm. 184

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 143

Dalam buku Nur Ayni Sri Adini, pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pendidikan IPS dapat membentuk watak dan kepribadian siswa agar menjadi manusia yang bermartabat, berwawasan tinggi, dan menjadi warga Negara yang baik dan berguna untuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Mengingat pentingnya pembelajaran IPS dalam pengembangan generasi, maka siswa tidak boleh dibiarkan jenuh dalam belajar IPS dikarenakan menganggap pelajaran IPS menjenuhkan. Untuk membantu pengembangan peserta didik dalam dirinya yaitu pengembangan potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang lebih positif baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya maka diperlukan sebuah pendidikan atau interaksi antara pendidik dengan siswa yang dilihat dari proses dan sistem pembelajaran yang dirancang atau diterapkan pada siswa di dalam kelas.⁵

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi murid untuk berpartisipasi aktif

⁴ Nur Ayni Sri Adini, *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 2

⁵ Nur Ayni Sri Adini, *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 3

serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik maupun psikologis murid.⁶

Pembelajaran IPS adalah suatu sistem atau sebagai proses pembelajaran peserta didik yang direncanakan atau didesain oleh guru untuk melakukan evaluasi secara sistematis agar siswa siswi dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan menggunakan hasil belajar siswa.⁷

Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa seberapa jauh siswa tersebut menguasai bahan yang sudah diajarkan seorang guru. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut memerlukan pengukuran dengan menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Hasil belajar merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang telah dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dan proses. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila siswa mencapai atau memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum (kkm) yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran tersebut.⁸

⁶ Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *perencanaan pembelajaran di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 42

⁷ Eka Wahyuni, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Sosial dan Budaya DI Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match Kelas IV Di Min 3 Kota Medan Jalan Pembangunan 1 Kecamatan Medan Timur Kota Medan T.A 2019-2020*", Skripsi (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. 3

⁸ Eka Wahyuni, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Sosial dan Budaya DI Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match Kelas IV Di Min 3 Kota Medan Jalan Pembangunan 1 Kecamatan Medan Timur Kota Medan T.A 2019-2020*", Skripsi (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. 15

Hasil belajar yaitu suatu yang telah dicapai dari proses pembelajaran dengan ditandai adanya perubahan tingkah laku dari siswa tersebut baik dari segi kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor, sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar setiap siswa itu meningkat dengan melakukan proses pembelajaran.⁹

Namun faktanya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membosankan, hal ini dikarenakan IPS diajarkan sebagai sesuatu abstrak, monoton dan tidak menarik sama sekali. Maka dari itu guru dituntut untuk mengubah pola pikir siswa dengan menciptakan proses belajar yang menarik agar siswa lebih aktif dan tidak adanya dominasi dari pihak guru pada saat pembelajaran. Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar pada diri siswa tidaklah mudah, guru harus lebih kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan guru harus menyediakan perencanaan pembelajaran atau menggunakan metode pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran guru hendak memilih metode apa yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dan dengan menggunakan metode yang tepat dan akurat maka tujuan dan sasaran yang telah dirancang dapat mudah terlaksanakan. Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar dan menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individu maupun kelompok agar

⁹ Muhammad Nur Rokman, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di MI Ma’arif NU Jipang Kabupaten Banyumas”, Skripsi (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 10

pembelajaran tersebut dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.¹⁰

Guru dituntut untuk menguasai metode ketika melakukan kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satu metode yang dipandang efektif meningkatkan hasil belajar adalah metode sosiodrama. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Nur Antika Eky Hastuti, dengan judul “Pengaruh Metode Sosiodrama Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan nilai rata-ratanya meningkat menjadi 78.97. Sehingga prestasi belajar IPS siswa yang menggunakan metode sosiodrama dengan media boneka tangan lebih baik daripada kelas yang tidak menggunakan metode sosiodrama dengan media boneka tangan.¹¹

Berdasarkan observasi awal di SDN 100730 rondaman kecamatan halongonan timur kabupaten padang lawas utara, peneliti menemukan dalam pembelajaran tema 9 subtema 2 yaitu pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia guru menggunakan metode ceramah saja seharusnya guru dapat menggunakan metode lain seperti metode sosiodrama.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, sebagaimana dapat dilihat pada hasil nilai ulangan harian mata pelajaran IPS SDN 100730 Rondaman

¹⁰ Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *perencanaan pembelajaran di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 10

¹¹ Diah Nur Antika Eky Hastuti, “Pengaruh Metode Sosiodrama Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri wilangan” skripsi (Aula Handayani IKIP Mataram: Universitas PGRI Madiun, 2017) hlm. 1

yaitu 7 (35%) siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (kkm). Sedangkan yang tidak mencapai kkm sebanyak 13 (65%) dari 20 siswa tersebut.

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 100730
Rondaman Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	<75	Belum Tuntas	13	65%
2	>75	Tuntas	7	35%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti memandang urgen melakukan penelitian, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menerapkan Metode Sosiodrama Di Kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas adalah terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat hasil belajar IPS masih rendah.
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS.
4. Pembelajaran IPS masih berpusat pada guru.
5. Kurangnya penciptaan suasana belajar yang kondusif sehingga konsentrasi siswa dalam belajar.
6. Siswa lebih sering disuruh untuk menggerakkan lembar kerja siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini hanya dibatasi pada upaya guna

meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada materi pelestarian sumber daya alam dengan menggunakan metode sosiodrama di kelas IV SDN 100730 rondaman.

D. Batasan Istilah

Agar tidak ada kesalahpahaman pengertian dalam memahami topik penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah untuk beberapa kata yang kelihatannya masih abstrak, sehingga mempermudah pembahasan selanjutnya.

1. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.¹²
2. Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam bentuk aspek kehidupan dan interaksinya sehingga memiliki tujuan pembelajaran IPS terhadap kehidupan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, namun peranan IPS sangat perlu untuk mendidik siswa dalam mengembangkan potensi siswa baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga yang baik.¹³
3. Metode sosiodrama merupakan cara mengajar yang memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran utama yang terdapat

¹² Sinar, metode active learning (Yogyakarta: penerbit Deepublish, 2018), hlm.20-21

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 143

dalam kehidupan masyarakat atau kehidupan sosial. Dalam metode sosiodrama peserta didik dibina agar dapat menampilkan drama mendramatisasikan atau mengekspresikan sesuatu yang dihayati.¹⁴

Berdasarkan penjelasan istilah maka riset ini akan meneliti upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan metode sosiodrama pada pembelajaran IPS materi pelestarian sumber daya alam di kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan metode pembelajaran sosiodrama dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran sosiodrama dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.

¹⁴ Lufri, Dkk, Metodologi Pembelajaran Strategi Pendekatan Model Dan Metode Pembelajaran, (Purwokerto: Penerbit CV IRDH, 2020), Hlm. 66

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dapat diharapkan untuk meningkatkan mutu kinerja guru serta meningkatkan citra sekolah dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan metode sosiodrama pada setiap kriteria atau tindakan yang telah di tentukan dalam hasil tes siswa. Nilai tes Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang menjadi subjek penelitian ini mencapai KKM sebesar 75.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab, dalam setiap bab dibagi menjadi sub bab dengan rincian antara lain:

Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang berisikan kajian teori, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah penjabaran dari hasil penelitian yang berisikan kondisi awal, deskripsi pembelajaran siklus I, deskripsi pembelajaran siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar digunakan dengan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai bahan yang telah diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut dengan memerlukan serangkaian pengukuran dalam menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Sehingga hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap, sopan santun, tingkah lakunya, dan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran dan setiap peserta didik pastinya akan mengharapkan hasil belajar yang sangat memuaskan atau mencapai pembelajaran yang baik.¹⁵

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas namun mencakup pada bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ini yaitu hasil yang berkaitan dengan interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹⁶

¹⁵ Muchammad Nur Rokhman, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Jipang Kabupaten Banyumas*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2020).hlm.10

¹⁶ Farizal Setiawan, *"Penerapan Metode Sosiodrama Atau Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP AL-IMAM METRO KIBANG T.A 2019/2020"*, *Skripsi* (Lampung: IAIN Metro Lampung,2020).hlm. 10

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.¹⁷ Dalam kegiatan pembelajaran atau intruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan tingkah laku manusia akibat belajar. Perubahan tingkah laku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁹

Sedangkan menurut Djmarah bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar. Selanjutnya Ahmad Susanto menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar.²⁰

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 5

¹⁸ Fitriana, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharannya Di Kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Pantai Tengah*", *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm 17.

¹⁹ Karil Nurilah & Wahyu Bagja Sulfemi, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Limo 3 Depok Pada Mata Pelajaran IPS Meteri Kegiatan Ekonomi Melalui Media Gambar Dan Metode Demonstrasi", *Skripsi* (Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Bogor, 2021), Hlm. 5.

²⁰ Rukiyah Albina Rambe, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Role Playing Pada Materi Makananku Sehat Dan Bergizi Di Kelas IV SD Negeri 114340*

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan aktifitas belajar dan memiliki kemampuan- kemampuan yang telah diajarkan pada siswa setelah menerima ajaran dari seorang pendidik dan menerima pengalaman belajar. Sehingga hasil belajar memiliki aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar dan mempunyai kemampuan-kemampuan yang lebih baik terhadap pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik sehingga peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

Revisi Taksonomi Bloom dalam buku Maulana Arafat Lubis dan Fauzan yaitu buku *Microtaching Di SD/MI* yang merupakan terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses kognitif berkaitan dengan proses yang digunakan murid untuk mempelajari suatu hal. Sedangkan dimensi pengetahuan adalah jenis pengetahuan yang akan dipelajari oleh murid. Berikut ranah kognitif menurut Bloom, yaitu pengetahuan (C_1) Pemahaman (C_2), penerapan (C_3), analisis (C_4), sintesis (C_5), dan penilaian (C_6). Namun ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl dalam buku Fauzan Maulana Arafat Lubis, dan Syafrilianto, yang telah meliputi: mengingat (C_1) memahami (C_2), menerapkan (C_3), menganalisis (C_4), mengevaluasi (C_5), berkreasi (C_6). Selanjutnya ranah kognitif Taksonomi Bloom diatas dapat

dikembangkan melalui kata kerja operasional (KKO) yang dapat diterapkan guru dan murid dalam pembelajaran.²¹

Tabel 2.1
KKO Teori Taksonomi Bloom Revisi

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Memerinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengontras	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikan	Mengarahkan	Mengategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengombinasikan
Memberi label	Mengontras	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengorelasi	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasi	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Me-ranking	Mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi

²¹ Fauzan, dkk. *Microtaching Di SD/MI* (Jakarta:Kencana,2020), hlm. 31-33

Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci ke bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menjamin	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menguji	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah suatu hal yang berasal dari dalam diri siswa yang telah belajar dan ada pula yang berasal dari luar diri siswa.²² Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1) Faktor internal

a) Faktor jasmani

Faktor jasmani adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh, kesehatan merupakan keadaan atau hal sehat. Kesehatan adalah seseorang yang mempengaruhi terhadap belajarnya.

b) Faktor psikologis (kejiwaan)

Faktor psikologis atau kejiwaan yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

²² Rendot, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas IV SD Negeri 395 Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal", Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 18-19

- (1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kepada situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui rumus dan mempelajarinya.
- (2) Perhatian, hasil belajar yang baik akan dapat jika siswa menaruh perhatian terhadap suatu yang dipelajarinya, itu tidak menjadi perhatian maka akan menimbulkan bosan sehingga ia tidak suka lagi belajar.
- (3) Minat adalah dorongan muncul dari dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian terhadap suatu hal secara efektif.
- (4) Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan tersebut akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan terlatih.
- (5) Motivasi, adalah membentuk motivasi yang kuat dapat dilaksanakan dengan adanya nilai latihan-latihan.

2) Faktor eksternal

- a) Faktor lingkungan sosial seperti para guru, sifat para guru, sifat administrasi, dan teman-teman sekelas.
- b) Faktor lingkungan non sosial meliputi sarana dan prasarana sekolah/belajar, letak rumah tempatnya tinggal keluarga, keadaan cuaca dan bentuk belajar yang digunakan siswa.

2. Pembelajaran IPS

a. Pengertian pembelajaran IPS

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti, sosiologi, sejarah, ekonomi, psikologi sosial, geografi, politik, hukum, antropologi, filsafat dan budaya.²³ Pembelajaran IPS adalah suatu sistem atau sebagai proses pembelajaran peserta didik yang direncanakan atau didesain oleh guru untuk melakukan evaluasi secara sistematis agar siswa siswi dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan menggunakan hasil belajar siswa.²⁴

Ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau perpaduan. Menurut Hidayat menyatakan pembelajaran IPS berinduk pada ilmu-ilmu sosial, yaitu teori, konsep, dan prinsip yang terdapat pada ilmu sosial.²⁵

Pada dasarnya pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya, berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber daya yang

²³ Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), hlm. 185

²⁴ Eka Wahyuni, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Sosial dan Budaya Di Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match Kelas IV Di Min 3 Kota Medan Jalan Pembangunan 1 Kecamatan Medan Timur Kota Medan T.A 2019-2020*”, Skripsi (Medan: UIN Sumatera Utara ,2020), hlm. 3

²⁵ Diah susanti, “*peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial menggunakan media Michael flash card pada siswa kelas V A SD negeri golo yogyakarta*”, skripsi (Yogyakarta: universitas negeri Yogyakarta, 2014), hlm.10

ada disekitar lingkungan rumah maupun permukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, serta mempertahankan kehidupan masyarakat. Pembelajaran IPS di sekolah dasar diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup beserta tantangan-tantangannya dan mampu bertindak rasional dalam memecahkan masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan.²⁶

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainya. Pembelajaran IPS menekankan harus mampu memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang berorientasi pada kegiatan belajar peserta didik, yaitu dengan melibatkan peserta didik secara penuh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.²⁷

b. Ruang lingkup pembelajaran IPS

Ruang lingkup pembelajaran IPS di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah meliputi aspek-aspek yaitu tempat, lingkungan dan manusia, waktu, keberlanjutan dan perubahan, sistem sosial dan budaya dan perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²⁸

²⁶ Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), hlm. 73

²⁷ Sulhan Efendi Hasibuan, *Dkk, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar, Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah Vol.2 No. 1 Tahun 2022*, hlm. 98-99.

²⁸ Ike Suryani Dirawati, “*Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Make A Match Di Kelas V MI Attarbiyyatuddiniyah Cibubur Tahun Pelajaran 2015-2016*”, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), Hlm. 15

c. Tujuan pembelajaran IPS bagi peserta didik

Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dalam kehidupan masyarakat, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerja sama serta berkompetisi dalam masyarakat yang menjemu di tingkat lokal, nasional dan glonal.²⁹

d. Manfaat mempelajari IPS di sekolah dasar

Manfaat yang dapat setelah mempelajari IPS di sekolah dasar yaitu

- 1) pengalaman langsung. Jikalau guru memanfaatkan alam sekitar rumah dan sekolah sebagai sumber belajar.
- 2) Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan sosial yang terjadi di masyarakat.
- 3) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat.
- 4) Kemampuan mengembangkan pengetahuan sebagai bekal untuk melanjutkan kependidikan jenjang yang tinggi.

3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah bagian utuh dari proses pengajaran dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan pengajaran atau tujuan pembelajaran umum dan khusus. Proses pembelajaran ini sebagai kerja sama guru dan peserta didik, secara psiko-pedagogis yang mengutamakan aktivitas peserta didik dengan

²⁹ Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), hlm. 9

kemandiriannya sebagai bekal pendewasaan diri dalam menumbuhkan kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan atau bidang studi pelajaran yang artinya dalam proses belajar mengajar peran guru dan peserta didik lebih bersifat tu wuri handayani, berkerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, komunikasi, dialog, dan berhubungan akrab antara guru dan peserta didik dalam suasana baik pembelajaran didalam maupun diluar kelas, dan hal ini dapat dilakukan dengan baik apabila melalui cara atau metode yang pada hakikatnya yaitu cara mencapai sasaran dan tujuan pendidikan. Metode adalah cara atau teknik yang dianggap efisien dalam menyampaikan bahan atau materi pembelajaran pada siswa.³⁰

Proses pembelajaran yang baik tidaklah terlepas dari pemilihan dan penugasan metode pembelajaran oleh guru. Metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar.³¹

4. Metode Soiodrama

a. Pengertian Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama berasal dari kata sosio dan drama dimana sosio berarti sosial menunjukkan pada objeknya yaitu masyarakat yang menunjuk kegiatan sosial, sedangkan drama mempertunjukkan, mempertontonkan dan memperlihatkan. Metode sosiodrama yaitu suatu metode mengajar yang digunakan untuk menggambarkan, memerankan, memperagakan,

³⁰ Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), hlm. 171-172

³¹ Nur Ayni Sri Adini, *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hlm.6

mempertunjukkan tingkah laku dan lain-lain. Metode sosiodrama ini juga dapat diartikan suatu teknik pembelajaran yang menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan seorang guru dengan menggunakan cara bermain peran atau mempertunjukkan suatu drama.³² Metode sosiodrama merupakan cara mengajar yang memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran utama yang terdapat dalam kehidupan masyarakat atau kehidupan sosial. Seperti bermain peran dalam metode sosiodrama peserta didik dibina agar dapat mendramatisasikan suatu drama yang akan ditampilkan dengan menghayati peran masing-masing, ketika sosiodrama berlangsung penggunaan lembar pengamatan perlu diperhatikan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.³³

b. Kelebihan dan kelemahan metode sosiodrama

1) Kelebihan Metode Sosiodrama

Kelebihan metode sosiodrama antara lain;

- a) Siswa melatih dirinya untuk memahami dan mengingat isi bahan yang akan didramakan. Siswa yang berperan harus menghayati dan memahami isi dari cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang diperankannya agar daya ingatan siswa lebih tajam dan tahan lama.

³² Miftahullah Bisi, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Sosiodrama Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Dwi Putra Ciputat “, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 27

³³ Lufri, Dkk. *Metodologi Pembelajaran Strategi Pendekatan Model Dan Metode Pembelajaran* (Purwokerto: Penerbit CV IRDH,2020), hlm. 66

- b) Siswa akan lebih terlatih untuk kreatif. Pada waktu bermain drama dan untuk para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia.
- c) Bakat yang terdapat dalam diri siswa dapat dipupuk sehingga akan muncul dan tumbuh sendiri bakat seni dalam diri siswa tersebut.
- d) Kerjasama antara pemain peran agar dapat dibina dengan sebaik-baiknya oleh guru.
- e) Bahasa lisan siswa dapat dibina oleh guru menjadi bahasa yang lebih baik agar siswa atau pemain peran dapat memahami bahasa lisan tersebut.³⁴

2) Kelemahan Metode Sosiodrama

- a) Sebagian besar siswa yang tidak ikut bermain peran drama bahwa siswa tersebut menjadi kurang kreatif.
- b) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dan rangka pemahaman isi ceritabahan pelajaran atau pelaksanaan pertunjukkan.
- c) Memerlukan tempat yang luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
- d) Kelas lain sering terganggu oleh suara pemain karena para penonton bertepuk tangan.³⁵

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm. 89

³⁵ Rianita Safitri, "*Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas V C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Min 6 Ulum Sukamaju Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*", *Skripsi* (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2017), hlm. 29.

c. Langkah-langkah Metode Sosiodrama

- 1) Persiapan. Mempersiapkan masalah situasi hubungan sosial yang akan diperagakan atau memilih tema cerita, dan menjelaskan peranan-peranan yang akan dimainkan siswa.
- 2) Penentuan perilaku. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bermain peran dengan memberikan contoh yang sederhana agar siswa mempunyai mental.
- 3) Penentuan pelaku. Guru membuat dua kelompok dengan cara acak untuk menentukan peran masing-masing dan mengarahkan pemain agar menampilkan dengan baik.
- 4) Mengakhiri sosiodrama dengan diskusi. Guru mengakhiri drama yang ditampilkan siswa dengan berdiskusi untuk mengetahui masalah dan memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut agar dapat memberikan nilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.³⁶

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khairiyah Ah, Rosleny Babo, Muhajir dengan judul Implementasi Metode Sosiodrama Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Dan Pemahaman Materi Kelas IV Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap toleransi dan pemahaman hasil materi belajar siswa kelas IV terhadap pengaruh metode sosiodrama pada

³⁶ Riyanita Safitri, "Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas V C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Min 6 Ulum Sukamaju Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017", *Skripsi* (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 28

mata pelajaran IPS kelas IV sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimental design. Design penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Sampel dalam penelitian siswa kelas IV SDN Borongkaluku sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDI Bontomanai sebagai kelas control. Teknik pengumpulan data adalah pengambilan hasil tes pemahaman materi belajar siswa, nilai diperoleh rata-rata pemahaman materi hasil belajar siswa sebesar 83,85. Sedangkan nilai perolehan rata-rata sikap toleransi siswa sebesar 79,60. Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima maka terdapat pengaruh yang signifikan metode sosiodrama terhadap sikap toleransi dan pemahaman materi belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan agar metode sosiodrama dijadikan salah satu model pembelajaran sekolah untuk meningkatkan sikap toleransi dan pemahaman hasil belajar.³⁷ Sedangkan analisis persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama meneliti tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode sosiodrama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Saprun dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Raudhlatussybyan Nw Belencong Kecamatan Gunungsari”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

³⁷ Nurul Khairiyah Ah, Dkk, “Implementasi Metode Sosiodrama Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Dan Pemahaman Materi Kelas IV Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Gema Wiralodra*, Vol 13, No 2, Oktober 2022, hlm. 495

penerapan metode pembelajaran sosiodrama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta langkah-langkah penerapannya pada mata pelajaran IPS siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Raudhlatussybyan Nw. jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus dan setiap siklusnya berlangsung dalam dua kali pertemuan. setiap siklus terdiri tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 15 orang. Pengumpulan data diperoleh dengan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa serta tes hasil belajar siswa. Data dianalisis dengan kuantitatif dan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang mencapai ketuntasan pada tiap siklus yaitu siklus I dengan nilai rata-rata 76,4 dan presentase ketuntasan klasikal 64%. Kemudian pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,7 dan presentase ketuntasan klasikal 93%. Peningkatan dilihat juga dari aktivitas belajar siswa yaitu siklus I dengan skor rata-rata 10 dan dikategorikan aktif, sedangkan siklus II dengan skor rata-rata 16 dan dikategorikan sangat aktif. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Raudhlatussybyan NW Belencong Kecamatan Gunungsari tahun pelajaran 2017/2018.³⁸ Sedangkan analisis persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama meneliti tentang meningkatkan hasil belajar siswa

³⁸ Saprun, "Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Raudhlatussybyan Nw Belencong Kecamatan Gunungsari" *Jurnal Prodi PGMI*, Vol. 5, No. 1, April 2020, hlm. 31.

dengan menggunakan metode sosiodrama, dan menggunakan penelitian tindakan kelas.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan belajar mengajar sangat penting menciptakan suatu kondisi atau proses yang mengarahkan siswa agar bersemangat untuk melaksanakan aktivitas belajar dengan melakukan proses pembelajaran yang bervariasi dan menumbuhkan daya tarik pada siswa maka di harapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pelestarian kekayaan sumber daya alam dengan menerapkan metode pembelajaran sosiodrama. Upaya guru untuk membelajarkan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama dengan cara mempertunjukkan sebuah dramatis yang bersangkutan dengan materi pelestarian kekayaan sumber daya alam dengan baik.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis. Hipotesis ini dapat artikan yaitu praduga awal yang digunakan sebagai jawaban sementara atas hasil penelitian yang akan dilakukan.

Hipotesis memiliki fungsi utama yaitu dari satu hipotesis penelitian merupakan sebagai pedoman dalam memberikan arah dan jalanya penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 100730 Rondaman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini juga dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai seterusnya .

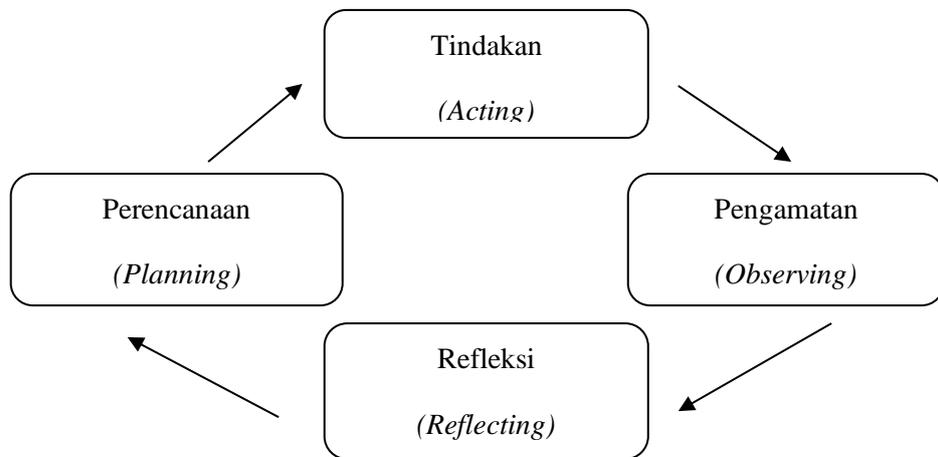
B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research. PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.³⁹

Menurut Rustam dan Mundilarto dalam buku Afi Pamari penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai tenaga pendidik sehingga hasil dan motivasi belajar peserta didiknya dapat meningkat.⁴⁰

³⁹ Masnur Mushlich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 7.

⁴⁰ Afi Pamari, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 4-5.



Skema 3.1 Model Kurt Lewin

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 20 siswa (8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan).

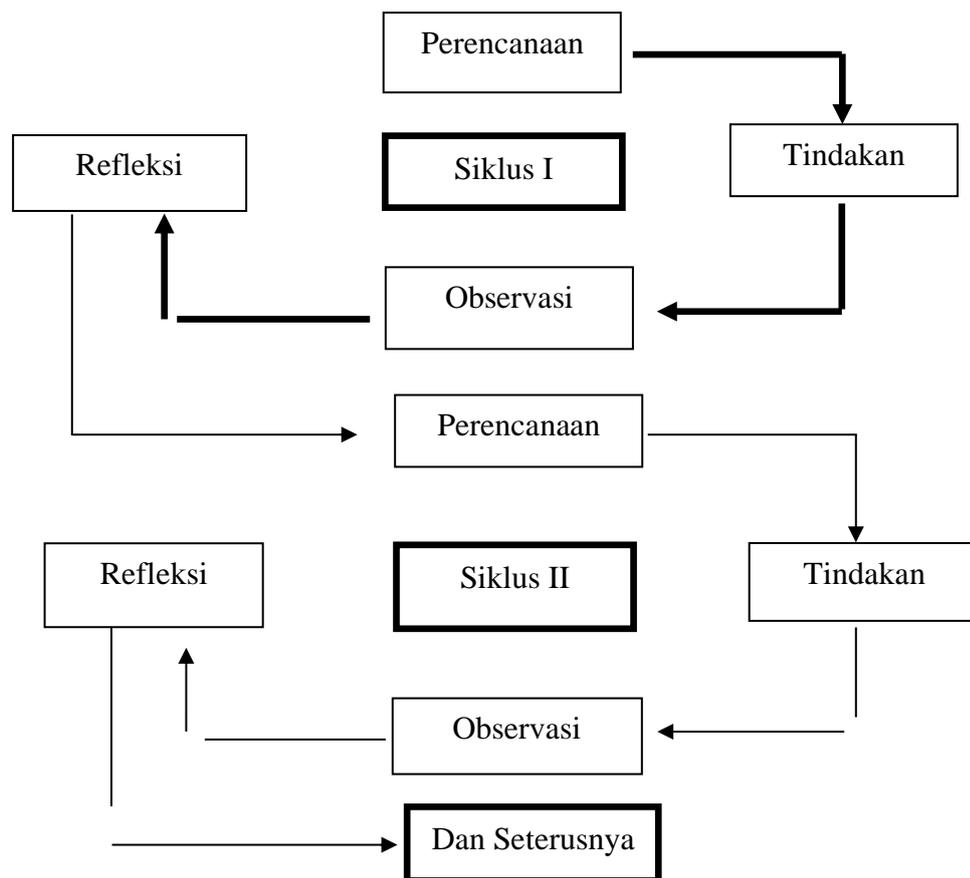
Tabel 3.1
Nama-Nama Murid Kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	L/P
1	AR	L
2	B	L
3	C	L
4	DA	P
5	EP	L
6	F	P
7	K	P
8	L	L
9	L	P
10	LH	L
11	MH	P
12	N	P
13	PS	P
14	P	P
15	R	L

16	RS	P
17	S	P
18	T	P
19	U	L
20	V	P

D. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus yang setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus memiliki 4 tahapan, yaitu: *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi), dan *reflection* (refleksi)



Gambar 3.1
prosedur penelitian tindakan kelas

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada materi “pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.”
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS atau buku tematik yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 5) Membuat alat pengumpul data yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif pilihan berganda, lembar observasi aktifitas siswa.

b. Tahapan Tindakan

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, guru sekaligus peneliti merealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- 1) Apresepsi pembelajaran
- 2) Penjelasan materi
- 3) Penerapan metode sosiodrama
- 4) Tanya jawab dengan siswa.

c. Observasi

- 1) Melakukan terkait dengan tanggapan siswa terhadap penggunaan metode sosiodrama menggunakan instrumen lembar observasi.
- 2) Melakukan observasi terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan instrumen lembar observasi.
- 3) Melakukan tes hasil belajar siswa menggunakan instrumen butir soal.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II merupakan tindakan penyempurnaan atau tindakan lanjutan dari Siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki Siklus pertama. Adapun tahapan-tahapan dalam Siklus II sama dengan tahapan Siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa sumber, yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun sebagai sumber utamanya adalah guru dan siswa.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang berasal data primer dan dapat tersusun pada bentuk dokumen-dokumen dalam penelitian ini anantara lain dokumentasi, lembar observasi dan tes berasal dari data sekunder.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini juga mencerminkan cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.⁴¹

Adapun instrumen yang digunakan untuk menyimpulkan data penelitian, yaitu:

1. Instrumen pembelajaran
 - a. Lembar Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

- b. Lembar observasi siswa

Observasi atau pengamatan artinya suatu teknik atau data dengan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dengan cara guru mengajar, siswa belajar. Observasi dengan pengamatan langsung terhadap tingkah laku

⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 84.

atau proses terjadinya suatu kegiatan yang bisa diamati eksklusif buat melihat secara pasti bagaimana kemampuan akibat belajar siswa kelas IV SDN 100730 Rondaman di penggunaan metode sosiodrama, sebagai akibatnya dengan observasi peneliti bisa melihat hasil belajar peserta didik di waktu pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Tes Siswa

Peneliti ini membutuhkan data-data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar pengamatan. Penjabaran hasil pengamatan inilah yang merupakan data kualitatif penelitian. Hasil belajar siswa yang di analisis hasilnya oleh peneliti sehingga dapat diketahui apakah metode pembelajaran sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Namun bagaimanakah proses peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Nilai hasil tes setiap siklus dicari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Nilai Maksimal Seluruh Siswa}}$$

Dan untuk menganalisis data hasil tes dapat menggunakan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Presentase tiap jawaban responden

b. Pengolahan Data

Pada tahap ini data jawaban tes siswa yang terkumpul kemudian dianalisis dengan diberi skor, kemudian dilihat tingkat kemampuan hasil belajar siswa. Dari siswa secara keseluruhan terlebih dahulu mencari rata-rata tingkat kemampuan setiap siswa.

Rumus menghitung nilai siswa atau mengubah skor menjadi nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rumus menghitung rata-rata nilai siswa:

$$\bar{x} = \frac{\varphi}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

x = Nilai

N = Banyaknya data

Untuk menghitung presentase pencapaian tingkat kemampuan hasil belajar siswa digunakan sebagai berikut:

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi, hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Dalam hal ini, siklus pembelajaran akan dihentikan jika presentase ketuntasan siswa saat observasi kemampuan hasil belajar dalam kelas telah mencapai sedikitnya 75% dari jumlah seluruh yang telah mencapai skor ≥ 85 .

2. Analisis Data Observasi

Analisis data observasi siswa dan guru. Pada tahap ini observasi siswa dan guru dilakukan dengan melihat aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai observasi aktivitas tersebut akan didapatkan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dalam penelitian ini digunakan lima kategori kriteria penelitian dalam tabel berikut:

Analisis ini dilakukan pada ketika tahapan refleksi. Hasil analisis ini dipergunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut pada siklus selanjutnya. Dalam hal ini, siklus pembelajaran akan tidak boleh jika persentase ketuntasan siswa saat observasi keterampilan belajar siswa pada kelas sudah mencapai sedikitnya 70% berasal jumlah semua yang telah mencapai skor paling sedikit 65%.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi untuk mendapatkan data yang sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sebagai berikut:

- a) Menyusun rpp dengan menggunakan metode sosiodrama dan sumber belajar yang relevan dalam buku tematik kelas IV yaitu tema 9 subtema 3.
- b) Mempersiapkan materi pelajaran tentang pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan observasi siswa, dan teks drama.

2) Tindakan

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, peneliti bertindak sebagai guru saat menerapkan metode bermain peran (sosiodrama), sedangkan guru sebagai pembuka pembelajaran, memberikan materi juga

sebagai observer ketika peneliti menerapkan metode bermain peran saat pembelajaran berlangsung.

a) Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah itu siswa diabsen satu persatu dan dilanjutkan dengan memeriksa kesiapan siswa dalam perlengkapan belajar. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama atau bermain peran.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini guru menuliskan materi pelajaran dan kosep pembelajaran di papan tulis, kemudian guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Guru menyiapkan scenario yang akan ditampilkan. Setelah itu guru menerapkan langkah-langkah metode bermain peran (sosiodrama). Guru menunjukan beberapa siswa untuk mempelajari scenario. Guru membentuk kelompok siswa beranggota 8 orang. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai. Masing-masing siswa duduk dikelompoknya sambil memahami drama yang dibagikan guru yang berjudul pelestarian dan pemeliharaan alam di lingkungan sekolah. Setelah dipentaskan masing-masing diberikan penilaian bermain peran. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. Guru memberikan kesimpulan dari isi drama.

c) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru bertanya kepada siswa hal-hal yang kurang jelas sehubungan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa. Kemudian guru dan siswa berdoa sama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.

d) Hasil Belajar

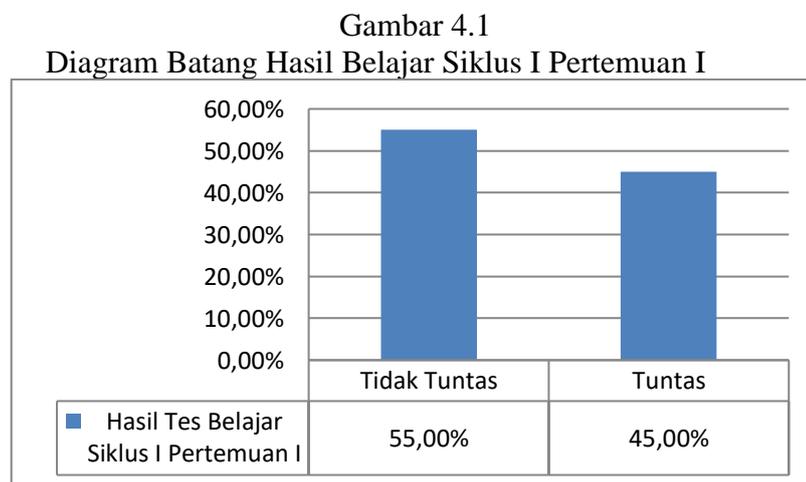
Peneliti dapat memperoleh nilai hasil tes yang telah diisi oleh siswa. Selanjutnya dapat dilihat hasil tes belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Nilai tes siswa soal evaluasi siklus I pertemuan I

No	Nama	KM	Nilai	Ketuntasan		
				Tuntas	Belum tuntas	Kategori
1	AR	75	60		√	Cukup
2	B	75	50		√	Kurang
3	C	75	80	√		Sangat baik
4	DA	75	60		√	Cukup
5	EP	75	60		√	Cukup
6	F	75	80	√		Sangat baik
7	K	75	50		√	Kurang
8	L	75	70		√	Baik
9	L	75	80	√		Sangat baik
10	LH	75	50		√	Kurang
11	MH	75	40		√	Kurang
12	N	75	50		√	Kurang
13	PS	75	50		√	Kurang
14	P	75	50		√	Kurang
15	R	75	80	√		Sangat baik
16	RS	75	80	√		Sangat baik
17	S	75	80	√		Sangat Baik
18	T	75	80	√		Sangat baik
19	U	75	80	√		Sangat baik
20	V	75	80	√		Sangat baik

Jumlah siswa	20	9	11	
Jumlah nilai	1.310	45%	55%	
Nilai rata-rata	65,5%			
Hasil belajar klasikal	45%			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 1 yaitu 65,5%. Siswa yang tuntas berjumlah 9 orang (45%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang (55%). Hasil belajar siswa dapat dilihat gambar diagram batang dibawah ini:



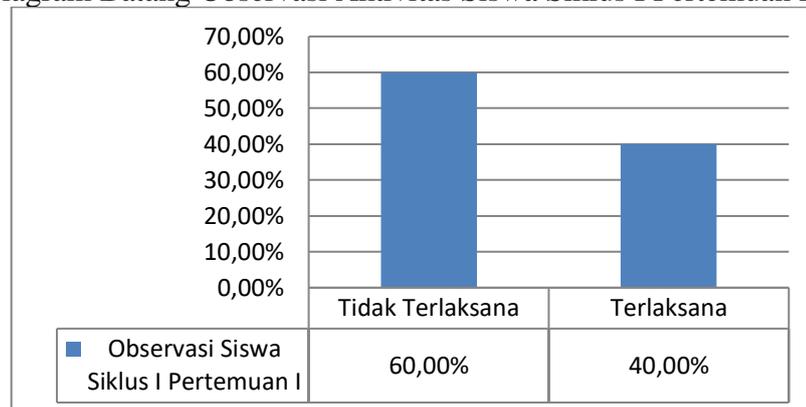
3) Observasi

a) Observasi siswa

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh hasil analisis pengamatan yang dilakukan guru wali kelas sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode sodiodrama selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan ini, aktivitas siswa yang telah diobservasi ketika proses pembelajaran

sebanyak 40% yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 60%. Hal ini dapat dilihat pada lampiran IV.

Gambar 4.2
Diagram Batang Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I



4) Refleksi

Pada pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I pertemuan I, nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 35% (7 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 45% (9 siswa). Sedangkan pada kondisi awal terdapat 13 siswa belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Saat pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Sehingga disebabkan karena adanya beberapa kekurangan saat proses pembelajaran diantaranya:

- a) Masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan.

- b) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c) Banyak siswa yang bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan beberapa masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif.
- c) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.
- d) Kelemahan dalam siklus I pertemuan I tidak menggunakan metode sosiodrama. Pada penggunaan metode sosiodrama ini masih belum terlaksana dengan baik sebab siswa masih merasa asing dengan langkah pembelajaran metode sosiodrama ini.

Tabel 4.2
Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 1

Hasil Tes Awal	Hasil Tes Pertemuan I Siklus 1	Peningkatan
35%	45%	10%

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama yang bertujuan

untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sebagai berikut:

- a) Menyusun rpp dengan menggunakan metode sosiodrama dan sumber belajar yang relevan dalam buku tematik kelas IV yaitu tema 9 subtema 3.
- b) Mempersiapkan materi pelajaran tentang pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan observasi siswa, dan teks drama.

2) Pelaksanaan

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, peneliti bertindak sebagai guru saat menerapkan metode bermain peran (sosiodrama), sedangkan guru sebagai pembuka pembelajaran, memberikan materi juga sebagai observer ketika peneliti menerapkan metode bermain peran saat pembelajaran berlangsung.

a) Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah itu siswa diabsen satu persatu dan dilanjutkan dengan memeriksa kesiapan siswa dalam perlengkapan belajar. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama atau bermain peran.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini guru menuliskan materi pelajaran dan kosep pembelajaran di papan tulis, kemudian guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Guru menyiapkan scenario yang akan ditampilkan. Setelah itu guru menerapkan langkah-langkah metode bermain peran (sosiodrama). Guru menunjukkan beberapa siswa untuk mempelajari scenario. Guru membentuk kelompok siswa beranggota 8 orang. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai. Masing-masing siswa duduk dikelompoknya sambil memahami drama yang dibagikan guru yang berjudul pelestarian dan pemeliharaan alam di lingkungan sekolah. Setelah dipentaskan masing-masing diberikan penilaian bermain peran. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. Guru memberikan kesimpulan dari isi drama.

c) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru bertanya kepada siswa hal-hal yang kurang jelas sehubungan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa. Kemudian guru dan siswa berdoa sama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.

d) Hasil Belajar

Peneliti dapat memperoleh nilai hasil tes yang telah diisi oleh siswa diakhir pertemuan siklus I pertemuan II. Selanjutnya dapat dilihat

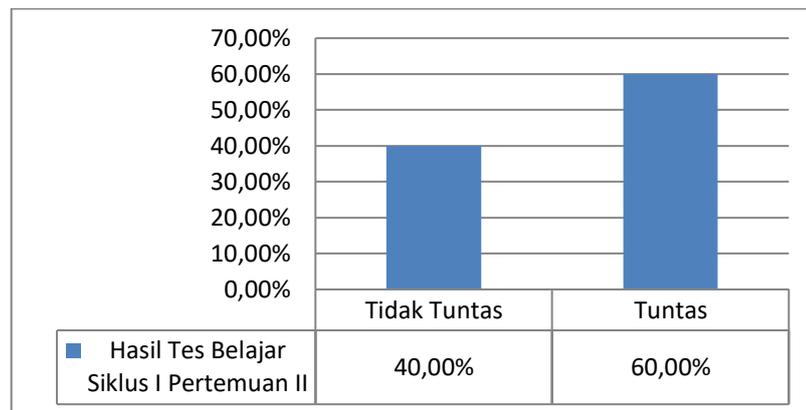
hasil tes belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Nilai tes siswa soal evaluasi siklus I pertemuan II

No	Nama	KM	Nilai	Ketuntasan		
				Tuntas	Belum tuntas	Kategori
1	AR	75	80	√		Sangat baik
2	B	75	80	√		Sangat baik
3	C	75	80	√		Sangat baik
4	DA	75	70		√	Baik
5	EP	75	70		√	Baik
6	F	75	80	√		Sangat baik
7	K	75	70		√	Baik
8	L	75	70		√	Baik
9	L	75	80	√		Sangat baik
10	LH	75	70		√	Baik
11	MH	75	70		√	Baik
12	N	75	70		√	Baik
13	PS	75	70		√	Baik
14	P	75	80	√		Sangat baik
15	R	75	80	√		Sangat baik
16	RS	75	80	√		Sangat baik
17	S	75	80	√		Sangat Baik
18	T	75	80	√		Sangat baik
19	U	75	80	√		Sangat baik
20	V	75	80	√		Sangat baik
Jumlah siswa			20	12	8	
Jumlah nilai			1.520			
Nilai rata-rata			76%	60%	40%	
Hasil Belajar Klasikal			60%			

Dari diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan II yaitu 76%. Siswa yang tuntas berjumlah 12 orang (60%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (40%). Hasil belajar siswa dapat dilihat gambar diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.3
Diagram Batang Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

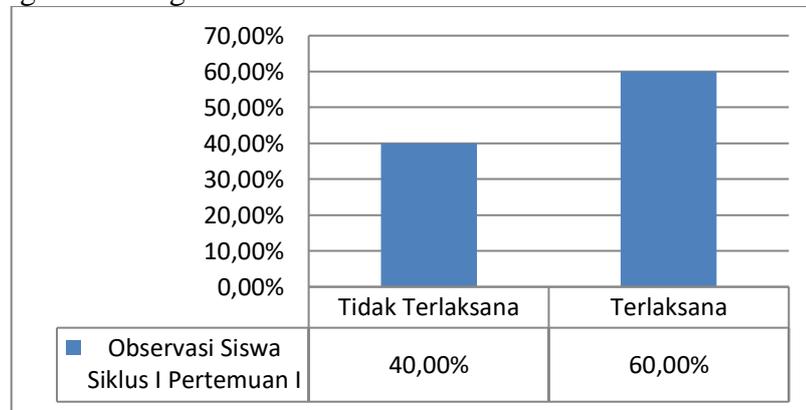


3) Observasi

a) Observasi siswa

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh hasil analisis pengamatan yang dilakukan guru wali kelas sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode sosiodrama selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan ini, aktivitas siswa yang telah diobservasi ketika proses pembelajaran sebanyak 60% yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 40%. Hal ini dapat dilihat pada lampiran IV.

Gambar 4.4
Diagram Batang Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II



4) Refleksi

Pada pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I pertemuan I, nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 35% (7 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 45% (9 siswa). Sedangkan pada kondisi awal terdapat 13 siswa belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Saat pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Sehingga disebabkan karena adanya beberapa kekurangan saat proses pembelajaran diantaranya:

- a) Masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- b) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c) Banyak siswa yang bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan beberapa masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif.
- c) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.
- d) Kelemahan dalam siklus I pertemuan I tidak menggunakan metode sosiodrama.
- e) Pada penggunaan metode sosiodrama ini masih belum terlaksana dengan baik sebab siswa masih merasa asing dengan langkah pembelajaran metode sosiodrama ini.

Tabel 4. 4
Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 Dengan
Siklus I Pertemuan II

Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan I	Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	Peningkatan
45%	60%	15%

2. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sebagai berikut:

- a) Menyusun rpp dengan menggunakan metode sosiodrama dan sumber belajar yang relevan dalam buku tematik kelas IV yaitu tema 9 subtema 3.
- b) Mempersiapkan materi pelajaran tentang pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi siswa, dan teks drama.

2) Pelaksanaan

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, peneliti bertindak sebagai guru saat menerapkan metode bermain peran (sosiodrama), sedangkan guru sebagai pembuka pembelajaran, memberikan materi juga sebagai observer ketika peneliti menerapkan metode bermain peran saat pembelajaran berlangsung.

a) Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah itu siswa diabsen satu persatu dan dilanjutkan dengan memeriksa kesiapan siswa dalam perlengkapan belajar. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama atau bermain peran.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini guru menuliskan materi pelajaran dan kosep pembelajaran di papan tulis, kemudian guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Guru menyiapkan scenario yang akan ditampilkan. Setelah itu guru menerapkan langkah-langkah metode bermain peran (sosiodrama). Guru menunjukkan beberapa siswa untuk mempelajari scenario. Guru membentuk kelompok siswa beranggota 8 orang. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai. Masing-masing siswa duduk dikelompoknya sambil memahami drama yang dibagikan guru yang berjudul pelestarian dan pemeliharaan alam di lingkungan sekolah. Setelah dipentaskan masing-masing diberikan penilaian bermain peran. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. Guru memberikan kesimpulan dari isi drama.

c) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru bertanya kepada siswa hal-hal yang kurang jelas sehubungan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa. Kemudian guru dan siswa berdoa sama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.

d) Hasil Belajar

Peneliti dapat memperoleh nilai hasil tes yang telah diisi oleh siswa diakhir pertemuan siklus II. Selanjutnya dapat dilihat hasil tes

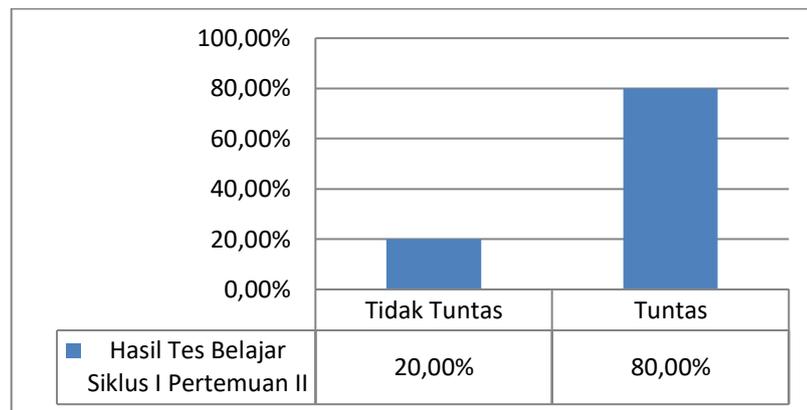
belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Nilai tes siswa soal evaluasi siklus II pertemuan I

No	Nama	KM	Nilai	Ketuntasan		
				Tuntas	Belum tuntas	Kategori
1	AR	75	90	√		Sangat baik
2	B	75	90	√		Sangat baik
3	C	75	90	√		Sangat baik
4	DA	75	80	√		Sangat baik
5	EP	75	80	√		Sangat baik
6	F	75	80	√		Sangat baik
7	K	75	80	√		Sangat baik
8	L	75	80	√		Sangat baik
9	L	75	90	√		Sangat baik
10	LH	75	70		√	Cukup
11	MH	75	70		√	Cukup
12	N	75	70		√	Cukup
13	PS	75	70		√	Cukup
14	P	75	80	√		Sangat baik
15	R	75	80	√		Sangat baik
16	RS	75	80	√		Sangat baik
17	S	75	80	√		Sangat Baik
18	T	75	80	√		Sangat baik
19	U	75	90	√		Sangat baik
20	V	75	90	√		Sangat baik
Jumlah siswa			20	16	4	
Jumlah nilai			1.620			
Nilai rata-rata			81%	80%	20%	
Hasil Belajar Klasikal			80%			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan 1 yaitu 81%. Siswa yang tuntas berjumlah 16 orang (80%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang (20%). Hasil belajar siswa dapat dilihat gambar diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.5
Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

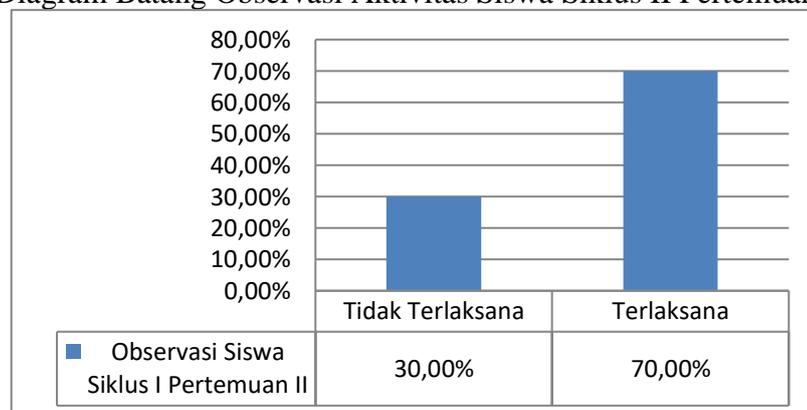


3) Observasi

a) Observasi siswa

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh hasil analisis pengamatan yang dilakukan guru wali kelas sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode sosiodrama selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan ini, aktivitas siswa yang telah diobservasi ketika proses pembelajaran sebanyak 70% yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 30%. Hal ini dapat dilihat pada lampiran IV.

Gambar 4.6
Diagram Batang Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I



4) Refleksi

Pada pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I pertemuan II, nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 60% (12 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 80% (16 siswa). Sedangkan pada Siklus I Pertemuan II terdapat 8 siswa belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Saat pelaksanaan siklus I pertemuan II hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Sehingga disebabkan karena adanya beberapa kekurangan saat proses pembelajaran diantaranya:

- a) Masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- b) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c) Banyak siswa yang bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan beberapa masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif.
- c) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

- d) Kelemahan dalam siklus II pertemuan I tidak menggunakan metode sosiodrama. Pada penggunaan metode sosiodrama ini masih belum terlaksana dengan baik sebab siswa masih merasa asing dengan langkah pembelajaran metode sosiodrama ini.

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan II
dengan Siklus II Pertemuan 1

Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	Peningkatan
60%	80%	20%

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sebagai berikut:

- a) Menyusun rpp dengan menggunakan metode sosiodrama dan sumber belajar yang relevan dalam buku tematik kelas IV yaitu tema 9 subtema 3.
- b) Mempersiapkan materi pelajaran tentang pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi siswa, dan teks drama.

2) Pelaksanaan

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, peneliti bertindak sebagai guru saat menerapkan metode bermain peran (sosiodrama), sedangkan guru sebagai pembuka pembelajaran, memberikan materi juga sebagai observer ketika peneliti menerapkan metode bermain peran saat pembelajaran berlangsung.

a) Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah itu siswa diabsen satu persatu dan dilanjutkan dengan memeriksa kesiapan siswa dalam perlengkapan belajar. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama atau bermain peran.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini guru menuliskan materi pelajaran dan kosep pembelajaran di papan tulis, kemudian guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Guru menyiapkan scenario yang akan ditampilkan. Setelah itu guru menerapkan langkah-langkah metode bermain peran (sosiodrama). Guru menunjukkan beberapa siswa untuk mempelajari scenario. Guru membentuk kelompok siswa beranggota 8 orang. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai. Masing-masing siswa duduk dikelompoknya sambil memahami drama yang dibagikan guru yang berjudul pelestarian dan pemeliharaan alam di lingkungan sekolah. Setelah dipentaskan masing-masing diberikan penilaian

bermain peran. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. Guru memberikan kesimpulan dari isi drama.

c) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru bertanya kepada siswa hal-hal yang kurang jelas sehubungan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa. Kemudian guru dan siswa berdoa sama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.

d) Hasil Belajar

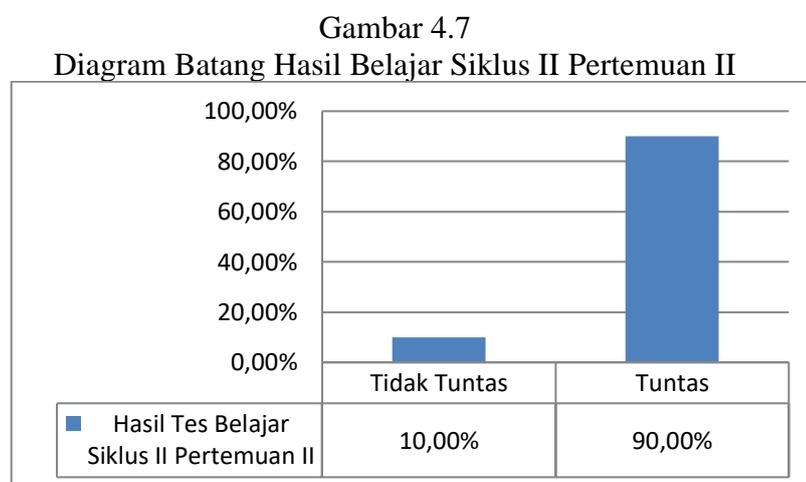
Peneliti dapat memperoleh nilai hasil tes yang telah diisi oleh siswa diakhir pertemuan siklus I. Selanjutnya dapat dilihat hasil tes belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Nilai Tes Siswa Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan II

No	Nama	KM	Nilai	Ketuntasan		
				Tuntas	Belum tuntas	Kategori
1	AR	75	90	√		Sangat baik
2	B	75	90	√		Sangat baik
3	C	75	90	√		Sangat baik
4	DA	75	90	√		Sangat baik
5	EP	75	90	√		Sangat baik
6	F	75	90	√		Sangat baik
7	K	75	90	√		Sangat baik
8	L	75	90	√		Sangat baik
9	L	75	90	√		Sangat baik
10	LH	75	90	√		Sangat baik
11	MH	75	80	√		Sangat baik
12	N	75	70		√	Cukup
13	PS	75	70		√	Cukup
14	P	75	90	√		Sangat baik

15	R	75	90	√		Sangat baik
16	RS	75	80	√		Sangat baik
17	S	75	90	√		Sangat Baik
18	T	75	90	√		Sangat baik
19	U	75	90	√		Sangat baik
20	V	75	90	√		Sangat baik
Jumlah siswa			20	18	2	
Jumlah nilai			1,740			
Nilai rata-rata			87%	90%	10%	
Hasil belajar klasikal			90%			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan II yaitu 87%. Siswa yang tuntas berjumlah 18 orang (90%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (10%). Hasil belajar siswa dapat dilihat gambar diagram batang dibawah ini:



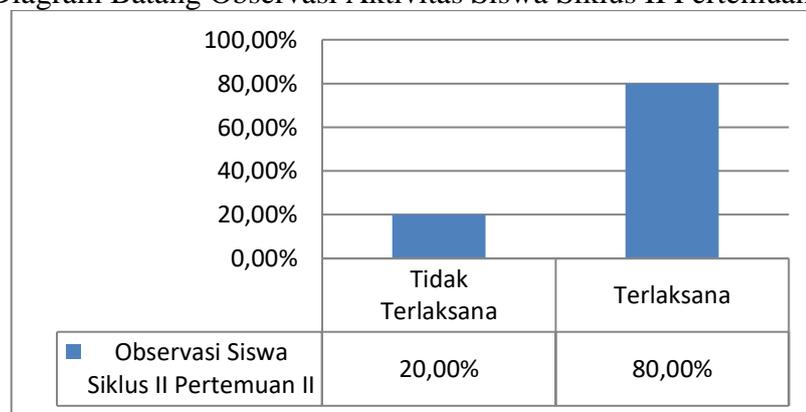
3) Observasi

a) observasi siswa

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh hasil analisis pengamatan yang dilakukan guru wali kelas sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui aktivitas

pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode sosiodrama selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan ini, aktivitas siswa yang telah diobservasi ketika proses pembelajaran sebanyak 80% yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 20%. Hal ini dapat dilihat pada lampiran IV.

Gambar 4.8
Diagram Batang Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II



4) Refleksi

Pada pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II pertemuan I, nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 60% (16 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 90% (18 siswa). Sedangkan pada siklus II pertemuan II terdapat 2 siswa belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Saat pelaksanaan siklus II pertemuan II hasil belajar siswa semakin mencapai ketuntasan. Sehingga disebabkan karena adanya beberapa kekurangan saat proses pembelajaran diantaranya:

- a) Masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- b) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c) Banyak siswa yang bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan beberapa masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif.
- c) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.
- d) Kelemahan dalam siklus II pertemuan II tidak menggunakan metode sosiodrama. Pada penggunaan metode sosiodrama ini masih belum terlaksana dengan baik sebab siswa masih merasa asing dengan langkah pembelajaran metode sosiodrama ini.

Tabel 4.8
Perbandingan Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1
dengan Siklus II Pertemuan 1I

Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1	Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1 dengan Siklus II Pertemuan 1I	Peningkatan
80%	90%	20 %

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 100730 Rondaman. Penelitian ini dilakukan 2 tahap yaitu siklus I dan siklus II dan setiap siklusnya memiliki 4 tahap langkah pelaksanaan tindakan adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tujuan melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode sosiodrama pada materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia. Pada penelitian ini, dapat dilihat berjalan dengan baik dan sudah terlaksanakan dengan benar, akan tetapi pembelajaran IPS pada siklus I masih mempunyai kekurangan yang harus diperbaiki, ialah (1) masih banyak siswa yang belum berdiskusi dengan baik, dan masih ada anggota kelompoknya yang bermain dan berbicara dengan keras. (2) siswa masih gugup dan tidak percaya diri untuk melaksanakan bermain peran dengan teman kelompoknya. (3) guru belum menggunakan waktu yang secara efektif pada pelaksanaan pembelajaran, sehingga pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun. (4) pelaksanaan tindakan pada siklus I ini masih memiliki beberapa kekurangan sehingga harus melakukan tindakan ke siklus II.⁴²

Pada siklus II, sudah mengalami peningkatan dan perbaikan sebagai berikut: (1) setiap siswa sudah mengikuti kegiatan diskusi dengan baik dan perilaku siswa sudah lebih baik dalam melaksanakan bermain peran dengan teman sekelompoknya. (2) siswa lebih percaya diri dan mampu bekerjasama tanpa membeda-bedakan teman kelompoknya. (3) guru suda menggunakan waktu secara

⁴² Ayu Puspita Indah Sari, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Drama Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Banyusin III, Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, Vol 2, Desember 2015, hlm. 28

efektif dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pelaksanaan tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa sebelum menerapkan metode bermain peran (sosiodrama) pada pembelajaran IPS dimana hal ini dapat dilihat yang mencapai KKM berjumlah 7 (35%) orang yang tuntas dan 13 (65%) orang yang tidak tuntas pada kondisi awal. Pada siklus I pertemuan I setelah menggunakan metode sosiodrama terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia melalui tes yang diberikan guru hanya 9 (45%) orang yang tuntas dan 11 (55%) orang yang tidak tuntas. Lalu pada siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan dari sebelumnya dan untuk mencapai nilai yang memuaskan harus melakukan tindakan untuk pertemuan berikutnya. Dimana pada pertemuan II mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata belajar siswa sebanyak (60 %) hanya 12 orang yang tuntas dan 8 (40%) orang yang tidak tuntas. Kemudian pada siklus II pertemuan I bahwa nilai rata-rata siswa adalah dimana hanya 16 (80%) orang yang tuntas dan 4 (20%) yang tidak tuntas, disini dapat dilihat ada peningkatan pada hasil belajar siswa. kemudian selanjutnya pada siklus II pertemuan II mengalami kemajuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimana terdapat 18 (90%) orang yang tuntas dan 2 (10%) orang yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebanyak 87% yang sudah mencapai ketuntasan belajar maksimum.

C. Keterbatasan Penelitian

Ketika melakukan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian yaitu adanya kesulitan dalam membimbing siswa

saat melakukan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran metode sosiodrama sehingga proses belajarnya kurang kondusif, keterbatasan waktu dalam pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran individu maupun kelompok kurang maksimal, dan pada saat metode pembelajaran sosiodrama dilaksanakan, guru masih belum terbiasa menggunakan metode tersebut sehingga masih ada siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di kelas IV SDN 100730 Rondaman setiap siklus. Pada kondisi awal nilai rata-rata persentase ketuntasan siswa keseluruhan adalah (35%) 7 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas persentase ketuntasan (45%) 9 siswa yang tuntas. Siklus I pertemuan II nilai rata-rata persentase ketuntasan siswa adalah (76%) 12 siswa yang tuntas. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata persentase ketuntasan siswa adalah (81 %) 16 siswa yang tuntas dan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata persentase ketuntasan siswa (87%) 18 siswa yang tuntas.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah, semoga metode pembelajaran sosiodrama yang diterapkan di SDN 100730 Rondaman dan dapat digunakan secara bergantian dengan metode pembelajaran yang lain. Dimana metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, semoga metode sosiodrama dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang digunakan di dalam ruangan pada pembelajaran tematik. Dimana metode pembelajaran sosiodrama adalah salah satu metode yang jarang digunakan guru maka dari itu guru harus menggunakan metode ini atau metode yang lain agar siswa bisa lebih aktif dalam belajar.

3. Bagi Siswa, siswa seharusnya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran berlangsung dan meningkatkan hasil belajarnya, agar memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman yang praktis dibidang penelitian dan wawasan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.
5. Bagi penelitian lebih lanjut, dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk melakukan penelitian lbih lanjut tentang upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Pamari, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013),
- Diah Nur Antika Eky Hastuti,“*Pengaruh Metode Sosiodrama Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri wilangan*” skripsi (Aula Handayani IKIP Mataram: Universitas PGRI Madium, 2017)
- Diah susanti, “*peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial menggunakan media Michael flash card pada siswa kelas V A SD negeri golo yogyakarta*”, skripsi (Yogyakarta: universitas negeri Yogyakarta, 2014)
- Eka Wahyuni, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Sosial dan Budaya DI Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match Kelas IV Di Min 3 Kota Medan Jalan Pembangunan 1 Kecamatan Medan Timur Kota Medan T.A 2019-2020*”, Skripsi (Medan: UIN Sumatera Utara ,2020)
- Farizal Setiawan, “*Penerapan Metode Sosiodrama Atau Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP AL-IMAM METRO KIBANG T.A 2019/2020*”, Skripsi (Lampung: IAIN Metro Lampung,2020).
- Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *perencanaan pembelajaran di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020),
- Fauzan, dkk. *Microtaching Di SD/MI* (Jakarta:Kencana,2020)
- Fitriana, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharannya Di Kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kecamatan Pantai Tengah*”, Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021)
- Hasibuan Efendi Sulhan, *Dkk, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar, Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah Vol.2 No. 1 Tahun 2022, hlm. 98-99.*
- Ike Suryani Dirawati, “*Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Make A Match Di Kelas V MI Attarbiyyatuddiniyah Cibubur Tahun Pelajaran 2015-2016*”, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)

- Karil Nurilah & Wahyu Bagja Sulfemi, “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Limo 3 Depok Pada Mata Pelajaran IPS Meteri Kegiatan Ekonomi Melalui Media Gambar Dan Metode Demonstrasi”, Skripsi (Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Bogor, 2021
- Lufri, Dkk, *Metodologi Pembelajaran Strategi Pendekatan Model Dan Metode Pembelajaran*, (Purwokerto: Penerbit CV IRDH, 2020)
- Masnur Mushlich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- Miftahullah Bisi, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Sociodrama Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Dwi Putra Ciputat* “, Skripsi (Jakarta: Univertitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014)
- Muchammad Nur Rokhman, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma’arif NU Jipang Kabupaten Banyumas*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwerkerto, 2020)
- Nur Ayni Sri Adini, *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021)
- Nurul Khairiyah Ah, Dkk, “*Implementasi Metode Sociodrama Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Dan Pemahaman Materi Kelas IV Siswa Sekolah Dasar*”, *Jurnal Gema Wiralodra*, Vol 13, No 2, Oktober 2022
- Rendot, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas IV SD Negeri 395 Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal*”, Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2021)
- Riyanita Safitri, “*Penerapan Metode Sociodrama Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas V C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Min 6 Ulum Sukamaju Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*”, Skripsi (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)
- Rukiyah Albina Rambe, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Role Playing Pada Materi Makananku Sehat Dan Bergizi Di Kelas IV SD Negeri 114340 Pekan Tolan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten*

Labuhan Batu Selatan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021)

Saprun, “*Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Raudhlatussybyan Nw Belencong Kecamatan Gunungsari*” *Jurnal Prodi PGMI*, Vol. 5, No. 1, April 2020

Sinar, *metode active learning* (Yogyakarta: penerbit Deepublish, 2018)

Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018)

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009)

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rukiyah Susanti Harahap
NIM : 1820500105
Tempat/Tanggal Lahir : Siancimun, 23 Desember 1999
E-Mail/No. HP : Rukiyasusanti4@Gmail.Com/081264649513
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 5 (Lima)
Alamat : Siancimun, Kec Halongonan Timur Kabupaten
Padang Lawas Utara

B. Identitas Orant Tua

Nama Ayah : Panusunan Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Lisma Wati Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Siancimun, Kec Halongonan Timur Kabupaten
Padang Lawas Utara

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 100730 Rondaman
SLTP : SMP Negeri 2 Halongonan
SLTA : SMA N 1 Halongonan Hutembaru

Lampiran 2

Time Schedule

Kegiatan	2022								2023							
	No v	Mar	Apr	Me i	Jun	Jul	Ok t	No v	De s	Ja n	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengesaha n Judul																
Penyusuna n Proposal																
Bimbinga n Proposal																
Seminar Proposal																
Tempat Penelitian																
Penyusuna n Laporan																
Bimbinga n Hasil Penelitian																
Seminar Hasil																
Sidang Munaqosa h																

Lampiran 3

Siklus 1 Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100730 RONDAMAN

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 9 (Kayanya Negeriku)

Subtema : 3 (Pelastarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia)

Muatan Terpadu : IPS

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatan dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.

B. Kompetensi Inti

- KI1 : menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : memiliki perilaku jujur, sopan, tanggung jawab, disiplin, peduli dan percaya diri.
- KI 3 : memahami pengetahuan factual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya).

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.1	Mengidentifikasi ruangan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari kota/	3.1.1	menjelaskan pengertian sumber daya alam.
		3.1.2	mengetahui jenis sumber daya alam.
		3.1.3	menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam.

	kabupaten sampai tinggakat privinsi	3.1.4	membandingkan usaha pelestarian sumber daya alam.
4.1	Menyajikan hasil ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari kota/ kabupaten sampai tinggakat privinsi	4.1.1 4.1.2 4.1.3 4.1.4	Karateristik ruang pelestarian sumber daya alam. Memahami pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh pedulian. Mempresentasikan pelestarian sumber daya alam untu kesejahteraan masyarakat dari kota/ kabupaten sampai tinggakat privinsi

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Metode : Sosiodrama
2. Pendekatan : saintifik

E. Sumber Pembelajaran

1. Buku guru SD/MI kelas 4 tema 9 kayanya negeriku subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia, buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan.
2. Buku siswa SD/MI kelas 4 tema 9 kayanya negeriku subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia, buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasih waktu
Kegiatan pendahuluan	- Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah itu guru mengabsen dan memeriksa perlengkapan siswa. - Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario yang akan ditampilkan. - Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 8 orang. - Guru menjelaskan tentang kompetensi yang ingin di capai. - Masing-masing siswa duduk dikelompoknya sambil memahami drama yang dibagikan guru yang berjudul pelestarian dan pemeliharaan alam di lingkungan sekolah. - Setelah dipentaskan masing-masing diberikan penilaian bermain peran. - Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. - Guru memberikan kesimpulan dari isi drama. 	50 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan motivasi untuk belajar yang giat kepada siswa. Kemudian guru dan siswa berdoa sama-sama untuk mengakhiri pembelajaran. 	10 Menit

Mengetahui
Wali Kelas

Rondaman, Januari 2023
Mahasiswa

Mastika Siregar, S.Pd.
NIP. 19850323 201407 2 005

Rukiyah Susanti Harahap
NIM. 1820500105

Kepala Sekolah

Ilham Siregar, S. Pd.
NIP. 19690215 200103 1 001

Siklus 1 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100730 RONDAMAN

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 9 (Kayanya Negeriku)

Subtema : 3 (Pelastarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia)

Muatan Terpadu : IPS

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatan dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.

B. Kompetensi Inti

- KI1 : menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : memiliki perilaku jujur, sopan, tanggung jawab, disiplin, peduli dan percaya diri.
- KI 3 : memahami pengetahuan factual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya).

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.1	Mengidentifikasi ruangan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan	3.1.1	menjelaskan pengertian sumber daya alam.
		3.1.2	mengetahui jenis sumber daya alam.

	masyarakat dari kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.3 3.1.4	menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam. membandingkan usaha pelestarian sumber daya alam.
4.1	Menyajikan hasil ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 4.1.2 4.1.3 4.1.4	Karakteristik ruang pelestarian sumber daya alam. Memahami pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh perhatian. Mempresentasikan pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode : Sociodrama

Pendekatan : saintifik

E. Sumber Pembelajaran

1. Buku guru SD/MI kelas 4 tema 9 kekayaan negeriku subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia, buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku siswa SD/MI kelas 4 tema 9 kekayaan negeriku subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia, buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	- Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah itu guru mengabsen dan memeriksa perlengkapan siswa. - Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario yang akan ditampilkan. - Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 8 orang. - Guru menjelaskan tentang kompetensi yang ingin di capai. - Masing-masing siswa duduk dikelompoknya sambil memahami drama yang dibagikan guru yang berjudul pelestarian dan pemeliharaan alam di lingkungan sekolah. - Setelah dipentaskan masing-masing diberikan penilaian bermain peran. - Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. - Guru memberikan kesimpulan dari isi drama. 	50 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan motivasi untuk belajar yang giat kepada siswa. Kemudian guru dan siswa berdoa sama-sama untuk mengakhiri pembelajaran. 	10 Menit

Mengetahui
Wali Kelas

Rondaman, Januari 2023
Mahasiswa

Mastika Siregar, S.Pd.
NIP. 19850323 201407 2 005

Rukiyah Susanti Harahap
NIM. 1820500105

Kepala Sekolah

Ilham Siregar, S. Pd.
NIP. 19690215 200103 1 001

Siklus II Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100730 RONDAMAN
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 9 (Kayanya Negeriku)
Subtema : 3 (Pelastarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia)
Muatan Terpadu : IPS
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

- C. Dengan membaca dan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
- D. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatan dengan penuh tanggung jawab.
- E. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.

B. Kompetensi Inti

- KI1 : menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : memiliki perilaku jujur, sopan, tanggung jawab, disiplin, peduli dan percaya diri.
- KI 3 : memahami pengetahuan factual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya).

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.1	Mengidentifikasi ruangan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan	3.1.1	menjelaskan pengertian sumber daya alam.
		3.1.2	mengetahui jenis sumber daya alam.

	masyarakat dari kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.3 3.1.4	menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam. membandingkan usaha pelestarian sumber daya alam.
4.1	Menyajikan hasil ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 4.1.2 4.1.3 4.1.4	Karakteristik ruang pelestarian sumber daya alam. Memahami pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh perhatian. Mempresentasikan pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode : Sosiodrama

Pendekatan : saintifik

E. Sumber Pembelajaran

1. Buku guru SD/MI kelas 4 tema 9 kekayaan negeriku subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia, buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku siswa SD/MI kelas 4 tema 9 kekayaan negeriku subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia, buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	- Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah itu guru mengabsen dan memeriksa perlengkapan siswa. - Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario yang akan ditampilkan. - Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 8 orang. - Guru menjelaskan tentang kompetensi yang ingin di capai. - Masing-masing siswa duduk dikelompoknya sambil memahami drama yang dibagikan guru yang berjudul pelestarian dan pemeliharaan alam di lingkungan sekolah. - Setelah dipentaskan masing-masing diberikan penilaian bermain peran. - Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. - Guru memberikan kesimpulan dari isi drama. 	50 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan motivasi untuk belajar yang giat kepada siswa. Kemudian guru dan siswa berdoa sama-sama untuk mengakhiri pembelajaran. 	10 Menit

Mengetahui
Wali Kelas

Rondaman, Januari 2023
Mahasiswa

Mastika Siregar, S.Pd.
NIP. 19850323 201407 2 005

Rukiyah Susanti Harahap
NIM. 1820500105

Kepala Sekolah

Ilham Siregar, S. Pd.
NIP. 19690215 200103 1 001

Siklus II Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100730 RONDAMAN

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 9 (Kayanya Negeriku)

Subtema : 3 (Pelastarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia)

Muatan Terpadu : IPS

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatan dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.

B. Kompetensi Inti

- KI1 : menerima menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : memiliki perilaku jujur, sopan, tanggung jawab, disiplin, peduli dan percaya diri.
- KI 3 : memahami pengetahuan factual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya).

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.1	Mengidentifikasi ruangan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari kota/	3.1.1	menjelaskan pengertian sumber daya alam.
		3.1.2	mengetahui jenis sumber daya alam.
		3.1.3	menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam.

	kabupaten sampai tingkatat privinsi	3.1.4	membandingkan usaha pelestarian sumber daya alam.
4.1	Menyajikan hasil ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari kota/ kabupaten sampai tingkatat privinsi	4.1.1 4.1.2 4.1.3 4.1.4	Karateristik ruang pelestarian sumber daya alam. Memahami pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh pedulian. Mempresentasikan pelestarian sumber daya alam untu kesejahteraan masyarakat dari kota/ kabupaten sampai tingkatat privinsi.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode : Sociodrama

Pendekatan : saintifik

E. Sumber Pembelajaran

1. Buku guru SD/MI kelas 4 tema 9 kayanya negeriku subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia, buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan.
2. Buku siswa SD/MI kelas 4 tema 9 kayanya negeriku subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia, buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan.

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	- Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. - Setelah itu guru mengabsen dan memeriksa perlengkapan siswa.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario yang akan ditampilkan. - Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 8 orang. - Guru menjelaskan tentang kompetensi yang ingin di capai. - Masing-masing siswa duduk dikelompoknya sambil memahami drama yang dibagikan guru yang berjudul pelestarian dan pemeliharaan alam di lingkungan sekolah. - Setelah dipentaskan masing-masing diberikan penilaian bermain peran. - Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. - Guru memberikan kesimpulan dari isi drama. 	50 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan motivasi untuk belajar yang giat kepada siswa. Kemudian guru dan siswa berdoa sama-sama untuk mengakhiri pembelajaran. 	10 Menit

Mengetahui
Wali Kelas

Rondaman, januari 2023
Mahasiswa

Mastika Siregar, S.Pd.
NIP. 19850323 201407 2 005

Rukiyah Susanti Harahap
NIM. 1820500105

Kepala Sekolah

Ilham Siregar, S. Pd.
NIP. 19690215 200103 1 001

Lampiran 4

Observasi Aktivitas siswa

Satuan pendidikan : SDN 100730 Rondaman

Kelas : IV

Siklus 1 pertemuan 1

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan bermain peran	✓	
2	Siswa menerima pembagian kelompok yang dibagi guru	✓	
3	Siswa menerima peran yang diberikan guru	✓	
4	Siswa mulai memahami karakter peran yang akan di tampilkan		-
5	Siswa mampu memerankan tokoh yang menjadi bagiannya		-
6	Siswa tidak menggunakan bahasa daerah dalam bermain peran	✓	
7	Siswa tidak gugup saat melakukan bermain peran		-
8	Siswa mampu menggunakan nada, intonasi dan tekanan suara dengan tepat		-
9	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya		-
10	Siswa menyiapkan kelengkapan bermain peran yang akan ditampilkan		-
Jumlah seluruh aktivitas = 10			
Jumlah aktivitas terlaksana = 4			
Persentase aktivitas terlaksana = 40%			

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Observasi Aktivitas siswa

Satuan pendidikan : SDN 100730 Rondaman

Kelas : IV

Siklus 1 pertemuan II

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan bermain peran	✓	
2	Siswa menerima pembagian kelompok yang dibagi guru	✓	
3	Siswa menerima peran yang diberikan guru	✓	
4	Siswa mulai memahami karakter peran yang akan di tampilkan	✓	
5	Siswa mampu memerankan tokoh yang menjadi bagiannya		-
6	Siswa tidak menggunakan bahasa daerah dalam bermain peran	✓	
7	Siswa tidak gugup saat melakukan bermain peran		-
8	Siswa mampu menggunakan nada, intonasi dan tekanan suara dengan tepat		-
9	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya		-
10	Siswa menyiapkan kelengkapan bermain peran yang akan ditampilkan	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 10			
Jumlah aktivitas terlaksana = 6			
Persentase aktivitas terlaksana = 60%			

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Observasi Aktivitas siswa

Satuan pendidikan : SDN 100730 Rondaman

Kelas : IV

Siklus II pertemuan I

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan bermain peran	✓	
2	Siswa menerima pembagian kelompok yang dibagi guru	✓	
3	Siswa menerima peran yang diberikan guru	✓	
4	Siswa mulai memahami karakter peran yang akan di tampilkan	✓	
5	Siswa mampu memerankan tokoh yang menjadi bagiannya	✓	
6	Siswa tidak menggunakan bahasa daerah dalam bermain peran		-
7	Siswa tidak gugup saat melakukan bermain peran		-
8	Siswa mampu menggunakan nada, intonasi dan tekanan suara dengan tepat		-
9	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya	✓	
10	Siswa menyiapkan kelengkapan bermain peran yang akan ditampilkan	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 10			
Jumlah aktivitas terlaksana = 7			
Persentase aktivitas terlaksana = 70%			

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Observasi Aktivitas siswa

Satuan pendidikan : SDN 100730 Rondaman

Kelas : IV

Siklus II pertemuan II

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan bermain peran	✓	
2	Siswa menerima pembagian kelompok yang dibagi guru	✓	
3	Siswa menerima peran yang diberikan guru	✓	
4	Siswa mulai memahami karakter peran yang akan di tampilkan	✓	
5	Siswa mampu memerankan tokoh yang menjadi bagiannya	✓	
6	Siswa tidak menggunakan bahasa daerah dalam bermain peran	✓	
7	Siswa tidak gugup saat melakukan bermain peran		-
8	Siswa mampu menggunakan nada, intonasi dan tekanan suara dengan tepat		-
9	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya	✓	
10	Siswa menyiapkan kelengkapan bermain peran yang akan ditampilkan	✓	
Jumlah seluruh aktivitas = 10			
Jumlah aktivitas terlaksana = 8			
Persentase aktivitas terlaksana = 80%			

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Lampiran 5

Siklus I Pertemuan I

Materi Pembelajaran IPS

Tema 9 Kayanya Negeriku

Subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam

Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran I dan mengaitkan satu mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Pengertian sumber daya alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan memiliki nilai guna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam terbagi menjadi 2 bagian berdasarkan sifatnya yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

a. Sumber daya alam dapat diperbaharui

Sumber daya alam dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang dapat dibudayakan atau dikembangkan, artinya sumber daya alam dapat diperbaharui ini memiliki jumlah yang terbatas juga bersifat dapat didaur ulang. Ada beberapa contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu.

no	Sumber daya ala dapat diperbaharui	Manfaatnya
1	Matahari	Manfaat bagi kehidupan, seperti sebagai sumber penerang alam semesta, pembangkit listrik tenaga surya dan mengatur siklus air di bumi.
2	Air	Air dapat digunakan manusia berbagai keperluan seperti memasak, mencuci, minum, dan olahraga.

3	Hewan	Hewan adalah sumber daya alam hayati yang bermanfaat sebagai bahan makanan, obat-obatan ataupun dimanfaatkan tenaganya.
4	Tumbuhan	Tumbuhan dapat ditemukan disekitar kita dan dihasilkan dari hutan, lahan pertanian, serta perkebunan.
5	Tanah	Tanah bermanfaat sebagai penyediaan unsur hara bagi tumbuhan, sebagai habitat hidup dan sebagainya.

b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah jenis kekayaan alam dengan pemakaiannya terbatas, artinya jika sering digunakan terus menerus akan habis. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui memiliki sifat beberapa yaitu jumlahnya terbatas dan bisa habis dalam jangka waktu tertentu, waktu terbentuknya sangat lama hingga mencapai puluhan sampai ratusan tahun sehingga tidak bisa diperoleh dalam waktu singkat, proses pembentukannya berpengaruh lingkungan sekitar apabila tidak mendukung maka pembentukannya mungkin saja tidak akan berhasil sehingga tidak dapat dinikmati lagi, dan keadaan geografis sebuah wilayah sangat berpengaruh pada pembentukannya, misalnya minyak bumi yang terbentuk dibawah permukaan laut.

Beberapa contoh yang tidak dapat diperbaharui yaitu emas, besi, aluminium, minyak bumi, bahan bakar fosil, batu bara, dan material nuklir.

Siklus I Pertemuan II

Materi Pembelajaran IPS

Tema 9 Kayanya Negeriku

Subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam

Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran I dan mengaitkan satu mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Jenis-jenis sumber daya alam

Jenis sumber daya alam berdasarkan asal terbentuknya yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati.

a. Sumber daya alam hayati

Sumber daya alam hayati berasal dari makhluk hidup baik binatang maupun tumbuh-tumbuhan. Sumber daya alam hayati terbagi menjadi dua jenis yaitu tumbuhan dan hewan.

1) Tumbuhan

Merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh tumbuhan dan bermanfaat bagi manusia. Sumber daya alam tumbuhan dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a) Sumber daya alam tumbuhan hasil hutan

No	Contohnya
1	Pohon pinus
2	Pohon mahoni
3	Pohon jati
4	Pohon cendana
5	Pohon damar

b) Sumber daya alam tumbuhan hasil pertanian

No	Contohnya
1	Padi, kedelai, jagung, kacang hijau, palawija dan tomat
2	Gandum, ketela pohon, kacang tanah, kangkung dan sawi.

c) Sumber daya alam hasil perkebunan

No	Contohnya
1	Kopi, teh, tebu dan lada
2	Karet, kelapa sawit dan kakao

2) Hewan

Sumber daya alam hewan terbagi menjadi menjadi dua bagian yakni:

a) Hewan liar

Merupakan hewan yang hidup bebas di hutan dan berkembang di alam bebas. Contohnya singa, komodo, ular, buaya, orang hutan dan harimau

b) Hewan peliharaan

Merupakan hewan yang dirawat dan dijinakkan oleh manusia seperti kerbau, sapi, ayam, kambing, ikan dan itik atau bebek.

b. Sumber daya alam non hayati

Sumber daya alam non hayati adalah Sumber daya alam yang tidak berasal atau terbentuk dari makhluk hidup dan dapat diusahakan kembali keberadaanya dan dimanfaatkan secara terus menerus. Contohnya udara, air gas alam batu-batuan dan hasil tambang, sinar matahari, tanah, dan minyak bumi

Siklus II Pertemuan I

Materi Pembelajaran IPS

Tema 9 Kayanya Negeriku

Subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam

Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran I dan mengaitkan satu mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Pemanfaat sumber daya alam

Kekayaan sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk menunjang dan mempermudah kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutaha hidup. Manfaat sumber daya alam dapat dirasakan langsung misalnya pertanian dan perkebunan, dan ada juga kekayaan alam yang dimanfaatkan secara tidak langsung artinya kekayaan alam tersebut harus dikelola terlebih dahulu agar dapat dinikmati manfaatnya. Setiap pakaian alam yang kita miliki mempunyai manfaat dan kegunaan masing-masing. Alam juga menyajikan berbagai sumber daya alam yang bermanfaat bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia. Berikut ini tabel contoh dan manfaat sumber daya alam, antara lain sebagai berikut:

a) Hasil pertanian

Hasil pertaniaan	Manfaat
Padi	Makanan pokok
Jagung	Makanan pokok dan ternak
Kacang kedelai	Bahan baku tahu dan tempe, bahan baku kecap dan bahan baku susu

b) Hasil perkebunan

Hasil perkebunan	Manfaatnya
Kelapa sawit	Bahan baku minyak goreng dan margarin
Karet	Bahan membuat ban
Tebu	Bahan baku gula pasir
Kina	Obat malaria

c) Hasil peternakan

Hasil peternakan	Manfaatnya
Daging kambing, sapi	Sumber protein hewani
Daging ayam, telur ayam	Sumber protein hewani
Ulat sutera	Bahan baku sutra
Lebah	Bahan buat madu

d) Hasil laut dan perikanan

Hasil laut dan perikanan	Manfaat
Ikan	Sumber protein hewani
Rumput laut	Obat, bahan makanan dan kosmetik
Terumbu karang	Wahana tempat rekreasi bawah laut
Mutiara	Perhiasan

e) Hasil tambang

Hasil tambang	Manfaat
Minyak bumi	Bahan bakar kendaraan dan kompor
Gas alam	Bahan bakar kompor gas
Belerang	Campuran obat
Grafit	Bahan pensil
Marmer	Bahna bangunan

Siklus II Pertemuan II

Materi Pembelajaran IPS

Tema 9 Kayanya Negeriku

Subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam

Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran I dan mengaitkan satu mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Pelestarian sumber daya alam

Pelestarian sumber daya alam adalah upaya pengelolaan sumber daya alam yang bertujuan untuk mempertahankan sifat dan bentuknya, perubahan yang diserahkan atau dikembalikan pada alam. Melestarikan alam menjadi hal yang wajib dilakukan manusia. Berbagai contoh SDA yang tidak dapat diperbaharui sangatlah penting bagi manusia, sehingga penggunaannya perlu dilestarikan dan tidak dibenarkan untuk melakukan eksploitasi. Berikut beberapa hal yang perlu dilakukan untuk menjaga melestarikan alam sebagai berikut:

1) Cara menjaga kelestarian sumber daya alam hayati

- 1) Menanam lebih banyak pohon melestarikan tumbuhan serta hewan-hewan yang langka
- 2) Merawat dan menjaga hutan yang mempunyai banyak pohon untuk kehidupan
- 3) Melakukan tebang pohon pilih dan tidak membakar hutan demi membuka lahan
- 4) Memberikan makan rutin kepada hewan yang ditenak

2) Cara menjaga kelestarian sumber daya alam non hayati

- 1) Memakai kendaraan umum untuk mengurangi polusi
- 2) Menghemat penggunaan air
- 3) Tidak melakukan eksploitasi terhadap sumber daya tambang (minyak bumi, batu bara dan emas).
- 4) Tidak mencemari lingkungan dengan membuang limbah ke sungai dan laut.
- 5) Melakukan penambangan pada tempat yang tepat, yang telah ditentukan untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan manusia serta kelestarian alam.

Lampiran 6

Soal ujian pilihan berganda

Siklus I pertemuan I

Nama :

Kelas :

1. Memanfaatkan sumber daya alam termasuk.
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Perilaku
 - d. kemauan
2. Berikut ini yang bukan tindakan yang dapat merugikan krisis air bersih adalah.
 - a. Membuang sampah dan limbah di aliran sungai
 - b. Menghemat penggunaan air bersih
 - c. Melakukan reboisasi di hutan yang gundul
 - d. Membuat tanah resapan
3. Kita bisa mendapatkan hak kita setelah kita melaksanakan... kita.
 - d. Kemauan
 - e. Kehendak
 - f. Kewajiban
 - g. Perintah
4. Menjenguk salah satu warga yang sedang sakit termasuk contoh sikap bersatu di lingkungan.
 - a. Keluarga
 - b. Rumah
 - c. Masyarakat
 - d. Sekolah
5. Akibat yang bisa ditimbulkan dari kebiasaan membuang sampah di sungai adalah.
 - a. Air sungai menjadi bersih
 - b. Ikan di sungai semakin banyak
 - c. Terjadi banjir di musim penghujan

- d. Dapat menambah kebersihan lingkungan
6. Sebaiknya menebang hutan dengan menggunakan sistem.
 - a. Illegal logging
 - b. Pembalakan liar
 - c. Tebang pilih
 - d. Bakar hutan
 7. Menyemprotkan pestisida pada tanaman pertanian memiliki nilai negatif, salah satunya.
 - a. Meningkatkan produksi pertanian
 - b. Mencegah meningkatnya populasi hama
 - c. Meningkatkan kesuburan tanah
 - d. Merusak ekosistem sawah
 8. Di kota besar penggunaan kendaraan bermotor semakin meningkat, akibat.
 - a. Jalan menjadi lebih sepi
 - b. Polusi udara semakin meningkat
 - c. Mencemari air bersih
 - d. Meningkatkan pendapat masyarakat
 9. Cara yang baik untuk memberantas hama adalah.
 - a. Memakai pestida dengan dosis yang banyak
 - b. Memakai racun serangga
 - c. Memanfaatkan hewan lain untuk memberantas hama
 - d. Melakukan pengasapan
 10. Membuang sampah pada tempatnya adalah perilaku... yang harus dilakukan masyarakat.
 - a. Baik
 - b. Bijaksana
 - c. Kemauan
 - d. Kewajiban

Soal ujian pilihan berganda

Siklus I pertemuan II

Nama :

Kelas :

1. kegiatan dibawah ini yang merupakan bentuk upaya melestarikan sumber daya alam adalah.
 - a. Berburu hewan langka di hutan
 - b. Menanam pohon di halaman rumah
 - c. Menebang pohon secara liar
 - d. Menumpuk sampah didekat sungai
2. Manusia sangat membutuhkan alam, maka menjaga kelestarian sumber daya alam merupakan
 - a. Larangan bagi manusia
 - b. Hak bagi para pemerintah
 - c. Bahaya untuk manusia
 - d. Kewajiban bagi manusia
3. Masyarakat melakukan kegiatan kebersihan bersama didesa termasuk kegiatan.
 - a. Gotong royong
 - b. Kebersihan ditempat sendiri
 - c. Kebersihan dirumah
 - d. Kerja bakti
4. Akibat negatif dari kegiatan manusia yang menebang hutan secara sembarangan antara lain ini adalah
 - a. Terjadinya angin topan
 - b. Terjadinya angina tsunami
 - c. Terjadinya bencana banjir
 - d. Membludak populasi hewan
5. Contoh perilaku dirumah dalam berhemat air yang tepat adalah.
 - a. Mematikan kran ketika gosok gigi
 - b. Menunggu air hujan untuk mencuci pakaian
 - c. Mencuci piring di selokan

- d. Mandi sehari satu kali saja
6. Sumber daya alam pada gambar dibawah ini dapat dimanfaatkan sebagai.
 - a. Pembuatan pakaian
 - b. Bumbu masak dan obat-obatan
 - c. Perabot rumah tangga
 - d. Sumber makanan pokok
 7. Kayu jati adalah sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai.
 - a. Pembuatan lembari pakaian
 - b. Kertas
 - c. Jas hujan
 - d. Panci
 8. Manfaat pelestarian lingkungan disekitar kita adalah.
 - a. Kebutuhan hidup manusia mudah dibutuhkan
 - b. Hewan liar berkembang biak dengan pesat
 - c. Udara dilingkungan sejuk dan nyaman
 - d. Tempat hidup manusia semakin luas
 9. Berikut yang tidak termasuk usaha pelestarian alam yaitu.
 - a. Mengadakan tebang pilih
 - b. Membuat sengkedan
 - c. Menebang pohon secara liar
 - d. Mengadakan penghijauan
 10. Perhatikan gambar dibawah ini. Peristiwa pada gambar tersebut terjadi akibat.
 - a. Saluran air yang tersumbat
 - b. Penebangan pohon secara liar
 - c. Cuaca ekstrim pada musim kemarau
 - d. Satwa liar banyak diburu

Soal ujian pilihan berganda

Siklus II pertemuan I

Nama :

Kelas :

1. Alam semesta beserta isinya adalah karunia dari.
 - a. Tuhan
 - b. Manusia
 - c. Tumbuhan
 - d. Hewan
2. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah.
 - a. Air, tanah dan pakaian
 - b. Air, tanah dan udara
 - c. Tanah, udara dan makanan
 - d. Pakaian, makanan dan udara
3. Air dialam terbuka berupa air.
 - a. Air aki
 - b. Air ketuban
 - c. Air liur
 - d. Air sungai
4. Lapisan bumi yang paling atas adalah.
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Pasir
 - d. rumput
5. Gerabah seperti gambar di bawah ini adalah terbuat dari.
 - a. Tanah
 - b. Tanah liat
 - c. Pasir
 - d. Air

6. Benda gas yang terdiri dari berbagai zat seperti gas oksigen dan karbondioksida disebut.
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Udara
 - d. ozon
7. Udara yang sehat biasanya mengandung banyak.
 - a. Oksigen
 - b. Karbondioksida
 - c. Ozon
 - d. Atmosfer
8. Manusia bernapas membutuhkan udara yang.
 - a. Kotor
 - b. Berpolusi
 - c. Sehat
 - d. Panas
9. Tanaman perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan di.. dan di..
 - a. Dataran berair dan dataran kering
 - b. Dataran tinggi dan dataran rendah
 - c. Dataran gembur dan dataran rendah
 - d. Dataran tinggi dan dataran kering
10. Contoh tanaman yang tumbuh di dataran tinggi adalah.
 - a. Karet
 - b. Tebu
 - c. Cengkih
 - d. Kelapa sawit

Soal ujian pilihan berganda

Siklus II pertemuan II

Nama :

Kelas :

1. Kelapa sawit dapat diolah menjadi.
 - a. Minyak goreng
 - b. Makanan tradisional
 - c. Mainan tradisional
 - d. Peralatan rumah tangga
2. Tanaman hutan yang dapat diambil manfaatnya dan dapat dijadikan.
 - a. Makanan
 - b. Minuman
 - c. Bahan bangunan
 - d. Alat transportasi
3. Gambar dibawah ini adalah keadaan hutan yang.
 - a. Gundul
 - b. Terbakar
 - c. Tidak terjaga
 - d. Terjaga
4. Contoh kebiasaan berhemat air dibawah ini yang tepat adalah.
 - a. Mandi seminggu sekali
 - b. Mencuci baju dengan air selokan
 - c. Menutup kran ketika menggosok gigi
 - d. Hanya menggunakan air hujan untuk minum
5. Danun lebih memilih berjalan kaki ketika berpergian jarak dekat. Hal yang dilakukan danu bisa bermanfaat untuk.
 - a. Mengurangi kelangkahan listrik
 - b. Mencegah terjadinya kepadatan penduduk
 - c. Mematikan virus diudara
 - d. Mengurangi polusi udara

6. Penebangan hutan secara liar bisa mengakibatkan dampak buruk berupa.
 - a. Sumber air yang beracun
 - b. Banjir ketika musim hujan
 - c. Angina topan ndan puting beliung
 - d. Gempa bumi yang mendadak
7. Sumber air bersih dibawah ini yang bisa kita gunakan kebutuhann minum, mandi, dan mencuci dengan baik, kecuali.
 - a. Mata air
 - b. Sumur
 - c. Air laut
 - d. Hujan
8. Contoh sikap gotong royong yang bisa kita lakukan disekolah seperti.
 - a. Kerja bakti membersihkan sungai
 - b. Gotong royongn membangun jembatan
 - c. Kerja bakti membersihkan atap rumah dari debu
 - d. Bersama-sama membersihkan perpustakaan
9. Menjaga kelestarian lingkungan disekolah adalah salah satu kewajiban seorang siswa. Contoh perbuatan dibawah ini yang termasuk melalaikan kewajiban tersebut adalah.
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Memetic daun taanaman untuk bermain-main
 - c. Tidak mmelempar kertas keselokan
 - d. Menyirami bunga-bunga di area sekolah
10. Banjir sering terjadi di desa tempat tinggal bayu, hal itu terjadi karena banyak warga yang suka membuang sampah ke sungai. Hal ini membuktikan bahwa.
 - a. Melalaikan kewajiban bisa mengakibatkan bencana
 - b. Melaksanakan hak dapat merugikan orang lain
 - c. Banjir bisa terjadi dimana saja dan kapan saja
 - d. Kewajiban menjaga lingkungan adalah tanggung jawab pribadi

Lampiran 7

Kunci jawaban

Siklus I Pertemuan I

1. A
2. A
3. C
4. C
5. C
6. C
7. D
8. B
9. C
10. B

Kunci Jawab

Siklus II Pertemuan I

1. A
2. B
3. D
4. B
5. B
6. A
7. A
8. C
9. B
10. A.

Kunci jawab

Siklus I Pertemuan II

1. B
2. D
3. A
4. C
5. A
6. B
7. A
8. C
9. C
10. B

Kunci Jawab

Siklus II Pertemuan II

1. A
- 2.C
- 3.D
- 4.C
5. D
- 6.B
7. C
8. D
9. B
10. A

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SDN 100730 Rondaman

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2 (Genap)

Pokok Pembahasan : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia

Nama Validator : Mastika Siregar S.Pd.

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilai bapak ibu
3. Untuk revisi-revisi bapak ibu dapat langsung menuliskan nya pada naska yang perlu direvisi, atau menuliskan pada kolom saran yang kami sedia kan.

B. Skala Penilaian

1. = Tidak Valid
2. = Kurang Valid
3. = Valid
4. = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Rpp				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				

	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/ fase pembelajaran				
5	Metode sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Saran dan alat bantu pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

- A. = 80-100
- B. = 70-79
- C. = 60-69
- D. 50-59

Keterangan:

- A. = Dapat digunakan tanpa revisi
- B. = Dapat digunakan revisi kecil
- C. = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D. = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rondaman, Maret 2023
Validator

Mastika Siregar S.Pd
Nip. 19850323 201407 2005

Lampiran 9

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mastika Siregar S.Pd.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “ upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan metode pembelajaran sosiodrama di kelas IV SDN Rondaman 100730 kecamatan halongonan timur kabupaten padang lawas utara”.

Yang disusun oleh:

Nama : Rukiyah Susanti Harahap

Nim : 1820500105

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Rondaman, Maret 2023
Validator

Mastika Siregar S.Pd
Nip. 19850323 201407 2005

Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SDN 100730 Rondaman

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IV / Genap

Pokok Bahasan : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia

Nama Validator : Mastika Siregar S.Pd.

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda checklist (√) pada kolom ini yang disesuaikan dengan penilaian ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada catatan yang telah disajikan.

B. Skala Penilaian

- 1 = tidak valid
- 2 = kurang valid
- 3 = valid
- 4 = sangat valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Validasi			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3	Kejelasan dari maksud soal				
4	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

Rondaman, Maret 2023
Validator

Mastika Siregar S.Pd
Nip. 19850323 201407 2005

Lampiran 11

Permainan Sosio drama

Judul/ Naskah Drama: pelestarian dan pemeliharaan alam di lingkungan sekolah

Diperankan oleh:

1. Rina (Narator)
2. Dina (Murid)
3. Pak Budi (Guru)
4. Tino (Murid)
5. Ani (Murid)
6. Andi (Murid)
7. Agus (Murid)
8. Doni (Murid)

Narator : Setelah libur semester, siswa kembali ke sekolah. Hari pertama sekolah ada murid laki-laki yang membuang sampah sembarangan di ruangan kelas.

Murid : Selamat pagi pak..

Pak budi : Selamat pagi juga anak-anak, hari ini kalian akan membersihkan ruangan kelas. Yang memimpin membersihkan kelas ini adalah ketua kelas. Siapa ketua kelas kalian anak-anak?

Doni : Andi pak

Pak Budi : Andi bapak minta tolong agar kamu memimpin teman-teman kamu untuk membersihkan dengan baik.

Andi : Iya pak, saya akan memimpin teman-teman dengan baik

Pak Budi : Nah, sekarang bapak minta anak-anak mulai bekerja

Murid : Iya pak

Narator : Kegiatan membersihkan kelas pun mulai berlangsung. (Pak budi meninggalkan mereka untuk melakukan kegiatan membersihkan kelas, saat mereka ditinggalkan terjadilah keributan di dalam kelas

Andi : Teman-teman sekarang kita mulai melakukan pekerjaan kita yaitu membersihkan kelas dan saya akan membagi tugas kita masing-masing, yang membersihkan kaca dan menyapu dina dan ana

Dina : Iya andi

Ana : Iya andi, tapi yang angkat kursi bagian laki-laki ya

Andi : Iya ana, sekarang yang mengangkat kursi bagian toni, agus, dan doni

Doni : Halah buat apa kita membersihkan kelas? Kita-kah laki-laki malu dong! yang cewek aja melakukannya

Toni : Iya saya setuju dengan pendapatnya doni

Andi : Kalian harus bekerja juga, tidak perlu laki-laki ataupun perempuan yang penting kita harus menjaga kebersihan dan merawat kelas kita

Agus : Kamu ini jangan suka mengatur saja andi, lebih baik kamu saja yang membersihkannya

- Andi : Iya saya juga ikut membersikannya tapi kalau bukan kita yang membersikannya terus siapa yang merawatnya? Jika ruang kelas ini bersih maka kita akan teang belajar
- Dina : Iya benar apa yang dikatakan andi.. kalian tidak boleh bicara seperti itu?
- Doni : Dasar cewek cerewet..
- Narator : Andi hanya diam, ia tidak mau banyak bicara. Dina dan ana pergi ke kantor untuk melaporkan perselisihan dalam kelas
- Pak Budi : Saya dengar ada yang tidak mau membersihkan kelas ya
- Andi : Iya pak! Saya sudah membagikan tugas kepada mereka tetapi ada yang tidak mau melakukannya
- Pak Budi : Doni, agus dan toni kalian tidak boleh seperti itu, kalian tahu kan jika ruangan kelas kita bersih maka kita juga merasa nyaman untuk belajar dan tenang
- Doni,
Agus
dan Toni : Iya apak (tegas)
- Narator : Doni, agus dan toni dengan tegas menjawab karena tidak berani dengan pak budi. Kemudian pak budi memanggilnya ke depan dan menasehati mereka supaya selalu menjaga kebersihan, merawat dan melestarikan kelas. Pelajaran pun berlangsung seperti biasa. Pak budi menjelaskan apa arti dari pelestarian dan pemeliharaan alam dan memberi motivasi kepada doni, agus dan tino untuk menjaga kebersihan ruang kelas.
- Pak Budi : Anak-anak kita akan mempelajari tentang pelestarian dan pemeliharaan alam lingkungan sekitar. Pelestarian dan pemeliharaan itu disebut proses perlindungan dari kerusakan alam. Pelestarian ini memerlukan kepedulian dari kita sendiri oleh karena itu kita harus menjaga kebersihan kelas seperti kegiatan kita tadi membersihkan kelas ini merupakan salah satu contoh pelestarian dan pemeliharaan

Lampiran 12

Data Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Jumlah iem										Nilai	ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AR	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	60	TT
2	B	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	50	TT
3	CA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	T
4	DA	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	60	TT
5	EP	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	60	TT
6	F	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	T
7	K	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	50	TT
8	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	70	TT
9	L	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80	T
10	LH	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	50	TT
11	MH	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	40	TT
12	N	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	50	TT
13	PS	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	50	TT
14	P	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	50	TT
15	R	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	80	T
16	RS	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	80	T
17	S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	T
18	T	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	T
19	U	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	T
20	V	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	T
Jumlah total nilai												1,310	
Nilai rata-rata kelas siswa												65,5%	
Jumlah siswa yang tuntas												9	
Presentase kriteria ketuntasan siswa												45%	

Data Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Jumlah iem										Nilai	ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	80	T
2	B	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	80	T
3	CA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	80	T
4	DA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	70	TT
5	EP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	70	TT
6	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	T
7	K	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	70	TT
8	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	70	TT
9	L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80	T
10	LH	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	70	TT
11	MH	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	70	TT
12	N	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	70	TT
13	PS	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	70	TT
14	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	T
15	R	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	80	T
16	RS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	T
17	S	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	80	T
18	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	T
19	U	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	80	T
20	V	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	80	T
Jumlah total nilai												1,520	
Nilai rata-rata kelas siswa												72%	
Jumlah siswa yang tuntas												12	
Presentase kriteria ketuntasan siswa												60%	

Data Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Jumlah iem										Nilai	ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	T
2	B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
3	CA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
4	DA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	T
5	EP	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	80	T
6	F	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	80	T
7	K	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	T
8	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	80	T
9	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	T
10	LH	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	70	TT
11	MH	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	70	TT
12	N	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	70	TT
13	PS	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	70	TT
14	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	T
15	R	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	T
16	RS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	80	T
17	S	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	80	T
18	T	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	T
19	U	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	T
20	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	T
Jumlah total nilai												1,620	
Nilai rata-rata kelas siswa												81%	
Jumlah siswa yang tuntas												16	
Presentase kriteria ketuntasan siswa												80%	

Data Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Jumlah iem										Nilai	ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
2	B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
3	CA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
4	DA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
5	EP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
6	F	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
7	K	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
8	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
9	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
10	LH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
11	MH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	80	T
12	N	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	70	TT
13	PS	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	70	TT
14	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	T
15	R	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	T
16	RS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	T
17	S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	T
18	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	T
19	U	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
20	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	T
Jumlah total nilai												1,740	
Nilai rata-rata kelas siswa												87%	
Jumlah siswa yang tuntas												18	
Presentase kriteria ketuntasan siswa												90%	

Lampiran 13

Dokumentasi

Sekolah Dasar Negeri 100730 Rondaman



Guru menjelaskan pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia



Guru membagi beberapa kelompok dengan acak



Guru Membagikan Soal Test



Siswa Mulai Mengerjakan Soal Test







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 200 /Un.28/E.1/TL.00/01/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

11 Januari 2023

Yth. Kepala SDN 100730 Rondaman
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rukiyah Susanti Harahap
NIM : 1820500105
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

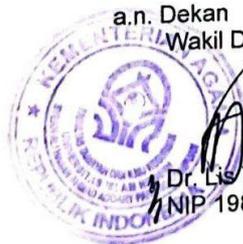
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Sosiodrama di Kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN HALONGONAN TIMUR
SD NEGERI NO. 100730 RONDAMAN
ALAMAT : DESA RONDAMAN



NPSN : 10206914

NSS : 101122804008

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/010 /SDRN/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ILHAM SIREGAR, S.Pd
NIP : 19690215 200103 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/IIIId
Jabatan : Kepala Sekolah Sdn 100730 Rondaman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rukiyah Susanti Harahap
NIM : 1820500105
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri No. 100730 Rondaman dari tanggal 16 Januari 2023 s/d 17 Februari 2023 dengan judul Penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Sosiodrama di Kelas IV SDN 100730 Rondaman Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
SDN 100730 Rondaman



ILHAM SIREGAR, S.Pd
Nip. 19690215 200103 1 001